

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI)  
UNIT IAIN JEMBER  
SKRIPSI**



**IAIN JEMBER**

Oleh:

**IMROATUL HASANAH**  
**NIM. T20161151**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2020**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI)  
UNIT IAIN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**IMROATUL HASANAH**  
**NIM. T20161151**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2020**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI)  
UNIT IAIN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**IMROATUL HASANAH**  
**NIM. T20161151**

Disetujui Pembimbing



**Arbain Nurdin, M.Pd.I**  
**NIP. 198604232015031001**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI KEGIATAN KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI)  
UNIT IAIN JEMBER**

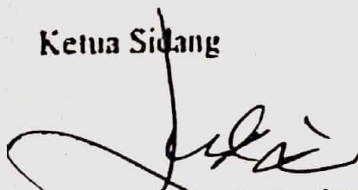
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 22 Juni 2020

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**



**Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.**  
NIP. 196405051990031005

Anggota

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I

**Sekretaris**



**Lailatul Usriyah, M.Pd.I.**  
NUP. 201606146



Menyetujui,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 197209182005011003

## MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيحَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ  
اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ( ٧٧ )

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S al-Qhasash: 77)\*

IAIN JEMBER

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah* (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), 394.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah mengizinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat, keyakinan dan kesabaran, Sholawat serta salam selalu tercurahkan atas kehadiran Rasulullah SAW.

*Pertama*, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Atim Rohani dan Ibu Sholehah yang senantiasa membimbing, mendo'akan, dan menguatkan saya dalam segala hal serta menjadikan rumah sebagai tempat ternyaman untuk pulang. Dan tidak lupa juga untuk kakak-kakak saya yang begitu luar biasa mengorbankan tenaga, pikiran maupun finansial untuk adik tercintanya.

*Kedua*, tak lupa juga saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk semua guru, pelatih, dan dosen yang pernah mengajari saya banyak hal sehingga saya bisa mendapatkan ilmu pengetahuan.

*Ketiga*, saya ucapkan terimakasih banyak untuk teman-teman kelas A4 PAI IAIN Jember angkatan 2016 yang saling mensupport satu sama lain, dan untuk keluarga besar saya di KSR PMI Unit IAIN Jember yang telah memberikan saya pengalaman berharga serta pelajaran hidup.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember” dapat terselesaikan dengan baik

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember jurusan Pendidikan Islam. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Mashudi, M. Pd., selaku Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di IAIN Jember.

3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan skripsi
4. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dengan telaten dan sabar serta memberikan semangat kepada penulis demi terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
6. Untuk almamaterku tercinta IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang barokah baik bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 10 Juni 2020

Penulis



## ABSTRAK

**Imroatul Hasanah, 2020.** “Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember.

**Kata Kunci:** Internalisasi nilai Pendidikan Islam, Kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dipenuhi oleh manusia (muslim). Pendidikan merupakan aset paling penting bagi sebuah bangsa. Mahasiswa merupakan salah satu jalan menuju bangsa yang lebih baik. KSR PMI Unit IAIN Jember merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan yang berada didalam naungan lembaga Islam dan dalam kegiatannya berorientasi pada nilai-nilai Pendidikan Islam. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap internalisasi dalam proses menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam di setiap kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember.

Fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui KSR PMI Unit IAIN Jember?, (2) Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui KSR PMI Unit IAIN Jember?, (3) Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui KSR PMI Unit IAIN Jember?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis penelitian Studi Kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana meliputi: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah :(1) Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember ada tiga tahap; Proses penyadaran: Kegiatan Penugasan tim Medis, Hasrat menerima pengaruh: kegiatan tahlilan rutin dan Selektif terhadap pengaruh: kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Nilai-nilai Pendidikan Islam: taat, disiplin, dan tanggungjawab, (2) Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember: Tahap *compliance* (manut): penugasan tim medis, Tahap sedia menanggapi: Tahlilan rutin, dan Tahap puas dalam menanggapi: HUT PMI (Open Donasi), Nilai-nilai pendidikan Islam: syukur, takwa, dan toleransi, (3) Tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember: Sikap konsisten: Penugasan tim medis dan Tahlilan rutin, dan Sikap pantang menyerah: HUT PMI (Open Donasi), Nilai pendidikan Islam yang tercermin pada tahap transinternalisasi ini: toleransi, tolong menolong, silaturahmi serta sosial dan kemanusiaan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori .....	16
1. Internalisasi .....	16
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	18

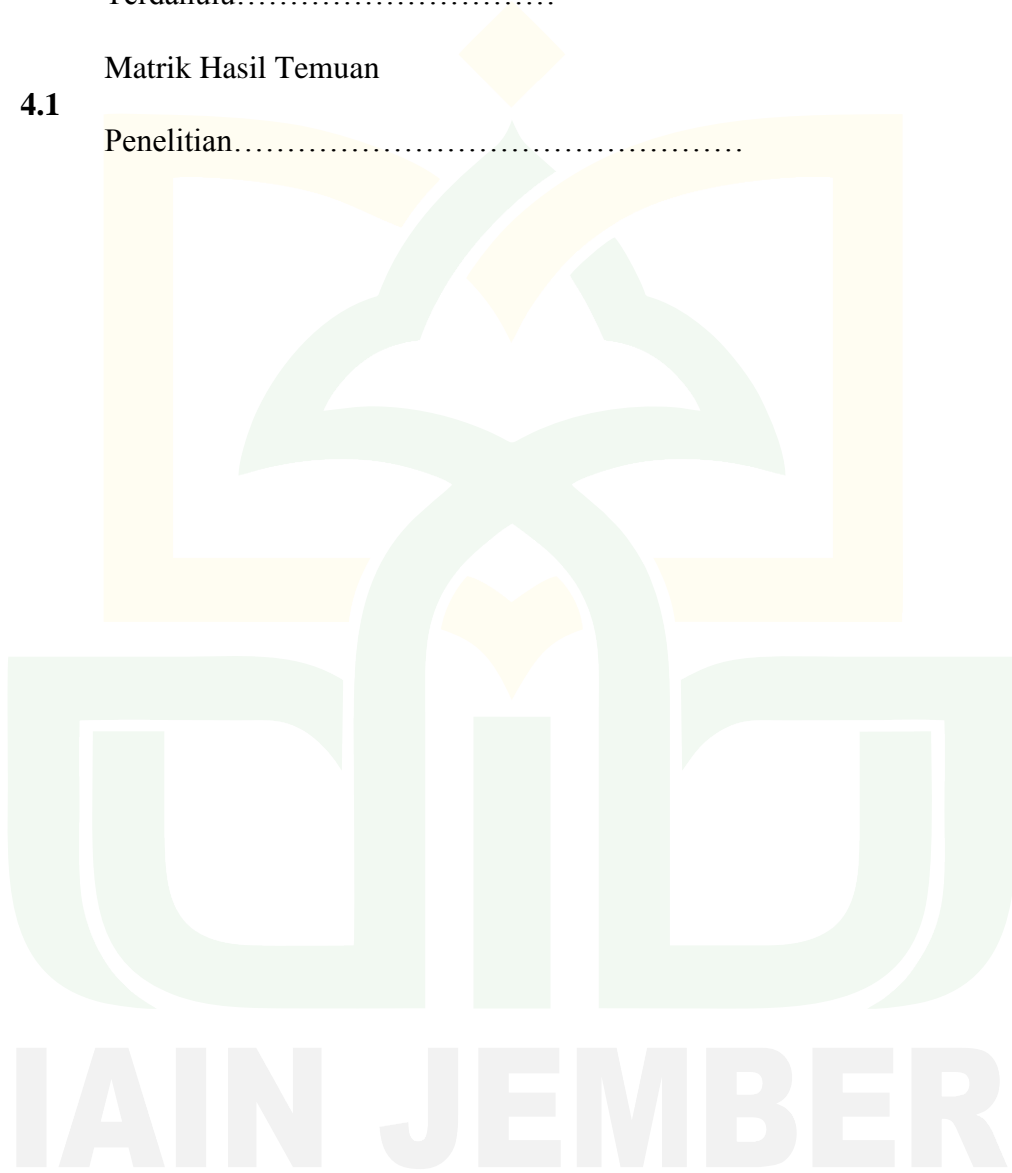
a. Nilai <i>I'tiqadiyah</i> (Akidah) .....	25
b. Nilai <i>Amaliyah</i> (Ibadah) .....	30
c. Nilai <i>Khuluqiyah</i> (Akhlaq) .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian .....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data dan Analisis .....	54
C. Pembahasan Temuan .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	

4. Pedoman Penelitian
5. Dokumentasi Penelitian
6. Kerangka Acuan (TOR) kegiatan Tahlilan Rutin
7. Data diri Anggota Penuh KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020
8. Program Kerja Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020
9. Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
10. Surat keterangan selesai melaksanakan penelitian
11. Biodata peneliti



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
4.1	Matrik Hasil Temuan Penelitian.....	77



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020.....	53
4.2	Pembekalan anggota Pra-Penugasan Hari Amal Bakti oleh Wakil Ketua II.....	58
4.3	Penugasan Tim Medis dalam rangka memperingati Hari Amal Bakti.....	64
4.4	Penyaluran Open donasi dari masyarakat IAIN Jember.....	67
4.5	Tim medis melakukan Pertolongan Pertama pada kegiatan KOPMA CUP	70
4.6	Kegiatan Tahlilan Rutin.....	74
4.7	Kegiatan Pemberian Donasi kepada pihak Tanoker.....	76

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dipenuhi oleh manusia (muslim). Sebagai penunjang kebutuhan di masa depannya pendidikan harus didesain sedemikian rupa untuk memperbaiki kebutuhan manusia itu sendiri. Pendidikan Islam akan tetap berkembang seiring perkembangan zaman. Selain itu Pendidikan Islam juga memiliki gejala tersendiri yang menarik untuk diamati. Pendidikan Islam merupakan proses membentuk manusia seutuhnya untuk menjadikan insan-insan kamil yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu menjadi seorang khalifah di muka bumi yang sesuai dengan ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan Hadits.<sup>1</sup>

Menyangkut persoalan manusia dalam rangka memberi makna dan arah normal menuju eksistensi fitrahnya merupakan suatu permasalahan yang tidak pernah tuntas untuk dibicarakan. Kondisi Pendidikan Islam di Indonesia secara khusus menghadapi kesenjangan dalam berbagai aspek yang begitu kompleks, yakni berupa persoalan dikotomi pendidikan, kurikulum, tujuan, sumber daya, serta manajemennya. Berbagai upaya pembaharuan sudah dilakukan secara mendasar. Namun hanya terkesan seadanya saja dan tidak menyeluruh. Sehingga sebagian besar sistem dan lembaga Pendidikan Islam belum dikelola secara profesional.

---

<sup>1</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 5.

Indonesia merupakan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan status demikian, maka wajarlah jika pemerintah di Indonesia memandang agama sebagai kedudukan tertinggi di negeri ini sebagai sumber nilai yang berlaku. Terlepas dari itu, pendidikan agama merupakan sumber nilai dan bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan memiliki peran penting sebagai pengembangan potensi akademik peserta didik sebagai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kepribadian muslim (khusus agama Islam).

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pendidikan Agama BAB I Pasal 1<sup>2</sup> yang berisi:

“Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.”

Serta diperkuat dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam BAB I Pasal 1<sup>3</sup> yang berisi:

“Pendidikan Keagamaan Islam merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam”.

Pembentukan dan pengembangan nilai pendidikan Islam merupakan bagian yang relevan guna menjadikan manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, berkepribadian yang baik serta menumbuhkan rasa tanggungjawab sosial. Oleh sebab itu pondasi dasar

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 BAB I Pasal 1 Ayat 1

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 BAB I Pasal 1 Ayat 1



dalam setiap pribadi individu untuk menjadikan manusia yang selalu berada dalam jalurnya.

Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam bersumber pada al-Qur-an dan Hadits merupakan ruh dari lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini bentuk dan cara dari pendidikan semestinya mampu mengembangkan dan memberikan kesadaran bagi peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai merupakan standar tingkah laku dan keindahan yang mengikat manusia dan seharusnya dijalankan serta dipertahankan. Islam memandang nilai sebagai sesuatu yang mutlak. Oleh karena itu, Islam menekankan pentingnya nilai-nilai itu dibangun pada diri seseorang sebagai kunci menuju terbentuknya individu yang berjiwa tauhid serta berbudi pekerti luhur. Adapun nilai-nilai Pendidikan Islam dapat kita temukan melalui berbagai kegiatan dalam berbagai lembaga pendidikan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merupakan sebuah jenjang pendidikan yang tinggi dibawah naungan Kementerian Agama Islam. Di dalamnya terdapat organisasi kemahasiswaan. Yakni sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya serta bakat yang mencangkup bidang sosial, keagamaan, keterampilan serta masih banyak yang lainnya. Adapun organisasi kemahasiswaan adalah Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit Kegiatan Khusus (UKK), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), dan masih banyak lagi.

Di antara berbagai macam organisasi kemahasiswaan, ada salah satu Unit Kegiatan Khusus (UKK) yang bergerak di bidang kemanusiaan yakni Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI). Organisasi ini merupakan organisasi yang berada dibawah naungan Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan di luar kampus juga berada dalam naungan PMI. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) merupakan kesatuan dalam perhimpunan PMI yang merupakan wadah bagi para relawan yang ingin mengabdikan menjadi anggota serta memenuhi syarat menjadi anggota KSR PMI.<sup>4</sup> Jadi yang dimaksud dengan KSR PMI unit IAIN Jember merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah kegiatan, pengembangan keterampilan medis dasar dan pengabdian bagi masyarakat IAIN Jember yang menyatakan diri menjadi KSR PMI.

Dilihat dari sejarahnya, PMI memiliki prinsip-prinsip dasar gerakan internasional palang merah dan bulan sabit merah, diantaranya ialah: kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, kesemestaan. Sejalan dengan prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah sangat erat kaitannya dengan Pendidikan Islam guna membentuk manusia yang baik, dan berkepribadian muslim serta mampu mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat. Sehingga dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan utama pendidikan Islam ialah untuk membentuk akhlak serta berpegang teguh pada perilaku sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>4</sup> Palang Merah Indonesia, *Pedoman Manajemen Relawan*, 4.

KSR PMI Unit IAIN Jember yang berada di dalam lembaga Islam dalam kegiatannya berorientasi pada nilai-nilai Pendidikan Islam yang meliputi Aqidah, ibadah dan akhlak. Dimana dari semua bentuk nilai-nilai pendidikan Islam nantinya dipadukan dalam program kerja yang tersusun pada AD/ART KSR PMI Unit IAIN Jember. Dalam setiap kegiatannya melibatkan para sukarelawan KSR PMI Unit IAIN Jember yang siap sigap dan tanggap pada saat memberikan pertolongan pertama di masyarakat kampus yang membutuhkan.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang telah memerintahkan manusia untuk saling tolong menolong, yakni pada Q.S. al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ آلِ بَرٍّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ آلِ إِثْمٍ  
وَأَلْعَدُوِّنِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan)kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S. al-Ma’idah:2)”<sup>5</sup>

Dari ayat di atas mengandung makna bahwa kita sebagai makhluk sosial tentu tidak bisa melakukan segalanya dengan sendiri. Sikap tolong menolong, empati dan ikhlas haruslah kita tunjukkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya ialah supaya bisa memberikan manfaat dan contoh bagi orang lain.

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah* (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), 106.

Disisi lain, asumsi bahwa anggota KSR PMI Unit IAIN Jember berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah serta menanamkan pendidikan Islam dalam setiap kegiatannya masih belum bisa terlaksana dengan baik. Terkadang jiwa kesukarelawanan yang ditanamkan dalam diri anggota masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Entah dari segi pengurus yang kurang mampu memberikan pelayanan terbaik selama penugasan kepada anggota atau bahkan faktor lain dari diri sendiri yang menyebabkan hal itu terjadi. Dan alhasil masih sedikit kesulitan dalam melakukan pendelegasian anggota ke tempat penugasan. Untuk itu, sebagai organisasi yang tumbuh dalam lingkup lembaga Islam, penting sekali untuk memberikan kesadaran mental pada anggota untuk memahami dan menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam pada setiap kegiatannya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?
2. Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?

3. Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember
2. Untuk mendeskripsikan tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember
3. Untuk mendeskripsikan tahap trans internalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi lembaga lain yang ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di KSR-PMI.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dan bagi pembaca tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam dalam organisasi.

### b. Bagi Anggota

Diharapkan akan lebih mudah mencerminkan dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap kegiatan kepalangmerahan.

### c. Bagi Instansi

Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan mampu memberikan gambaran tentang pentingnya pendidikan Islam pada organisasi kemahasiswaan.

## E. Definisi Istilah

### 1. Internalisasi Nilai

Secara harfiah kata internalisasi dapat diartikan sebagai penguasaan secara mendalam melalui pembinaan dan bimbingan<sup>6</sup>. Jadi Internalisasi merupakan proses pendalaman dan penanaman sikap serta perilaku melalui proses pembinaan dan bimbingan yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan yang baik di masyarakat.

Nilai merupakan keyakinan yang menjadi dasar rujukan seseorang dalam melakukan tindakan berdasarkan keyakinannya.<sup>7</sup> Nilai merupakan

<sup>6</sup> Bagja Waluyo, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 43.

<sup>7</sup> <https://www.dapurpendidikan.com/pengertian-nilai>, diakses pada Kamis, 05 Desember 2019, Pukul 21.40 WIB

suatu keyakinan yang dapat memberikan dampak positif baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Jadi yang dimaksud dengan Internalisasi nilai dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan manusia sebagai proses pembinaan yang dapat memberikan keyakinan dalam hidupnya sebagai bentuk pengenalan, pengembangan dan penerapan nilai, moral dan keyakinan beragama untuk memasuki kehidupan budaya pada zamannya.

## **2. Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam.<sup>8</sup> Pendidikan Islam memberikan upaya pertolongan secara spiritual pada individu yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.<sup>9</sup> Selaras dengan pengertian pendidikan Islam di atas, pendidikan Islam dalam penelitian ini ialah pendidikan yang mampu memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin dirinya sesuai dengan nilai-nilai Islam yang ada.

## **3. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI)**

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) adalah organisasi perhimpunan PMI yang memberikan wadah bagi para relawan untuk mengabdikan diri menjadi anggota serta memenuhi syarat menjadi anggota

---

<sup>8</sup> Abdul Khakim, *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhaemin*, Jurnal Al-Ma'rifat, Vol.3 No.2, 2018, 117.

<sup>9</sup> Sama'un Bakry, *Mengajar Konsep Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), 10

KSR PMI.<sup>10</sup> Ada beberapa tugas yang harus dijalankan oleh KSR PMI yaitu bertugas membina dan mengembangkan minat dan bakat, kemampuan serta keterampilan dalam bidang kepalangmerahan, memberikan bantuan kemanusiaan kepada manusia yang membutuhkan. Perhimpunan kesatuan ini terorganisir dalam koordinasi PMI cabang setempat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi dimulai dari bab awal hingga penutup.

Bagian awal meliputi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan (jika ada), kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada).

Bab satu berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab tiga berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

---

<sup>10</sup> Palang Merah Indonesia, *Pedoman Manajemen Relawan*, 4.



Bab lima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bab ini merupakan akhir dari penyusunan karya ilmiah.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, formulir pengumpulan data, foto, gambar, surat keterangan dan biodata penulis.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jamiat Al Anshori pada tahun 2018 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta dengan judul “Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan UKM Olahraga IAIN Surakarta”.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa melalui kegiatan UKM Olahraga telah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini bisa diketahui dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh UKM Olahraga IAIN Surakarta, yakni kegiatan pelatihan rutin yang disisipkan dengan berdoa, makrab, *sparing partner*, melakukan untuk menjalin persaudaraan, serta kegiatan di bulan ramadhan.

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan UKM Olahraga IAIN Surakarta ialah nilai *I'tiqadiyah* adalah sebelum buka bersama seluruh anggota dikumpulkan untuk mendengarkan ceramah, nilai *khuluqiyah* ialah kerapian saat baris berbaris serta menjunjung sportifitas saat bertanding, nilai *Amaliyah* saat mahasiswa melaksanakan shalat Jama'ah dan membaca al-Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aziiz Affifuddin pada tahun 2018 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Unit

Kegiatan Khusus (UKK) Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI) Unit IAIN Surakarta”.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa proses implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan KSR PMI Unit IAIN Surakarta ialah merujuk pada AD/ART dan program kerja sehingga dapat mencerminkan nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi keimanan yakni dalam program kerja UKK KSR PMI Unit IAIN Surakarta, nilai pendidikan ibadah dalam gerakan sholat berjama'ah dan membaca al-Qur'an, nilai pendidikan akhlak terdapat dalam safari UKM, safari *home*, tabungan kemanusiaan, penjagaan wisuda, *volunteers camp*, *go green* kampus, gerakan buang sampah pada *car free day*, tanam pohon dan nilai pendidikan kesehatan yakni dalam olahraga, seminar kesehatan mata dan *fun week (roads to health)*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Grasela Fajar Wahyuningtyas pada tahun 2019 mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada siswa Tunagrahita kelas VIIC SLB IDHATI Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019”

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada siswa Tunagrahita yaitu meliputi *I'tiqodiyah*, *Khuluqiyah*, *Amaliah* yang mencakup pendidikan ibadah dan muamalah. Dalam penerapannya menggunakan metode hukuman dan ganjaran, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti pada tahun 2017 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Ikhsan Beji, menggunakan metode pendidikan dengan keteladanan (uswatun hasanah), metode pendidikan dengan adat kebiasaan, metode pendidikan dengan nasehat, metode pendidikan dengan pengawasan, dan metode pendidikan dengan hukuman. Metode diaplikasikan dalam beberapa kegiatan berupa shalat lima waktu berjamaah, shalat tahajud, kegiatan setoran membaca al-Qur'an, menghafal al-Qur'an Juz 30, berzikir rutin setiap harinya, kegiatan pementasan drama dan peringatan hari besar Islam. Dan nilai-nilai pendidikan Islam yang diinternalisasikan di pondok pesantren Al-Ikhsan Beji yaitu nilai kedamaian, penghargaan, cinta, toleransi, tanggungjawab, kebahagiaan, kerja sama, kerendahan hati, kejujuran, kesederhanaan dan kebebasan. Serta menggunakan tahap-tahap internalisasi. Tahap tersebut meliputi tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai.

Tabel 2.1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Jamiat Al Anshori, Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan UKM Olahraga IAIN Surakarta, 2018	Menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif	Terletak pada subjek penelitian, kajian terdahulu meneliti pada Kegiatan UKM Olahraga, sedangkan peneliti sekarang pada Unit Kegiatan Khusus (UKK) Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI)
2	Aziiz Affifuddin, Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Unit Kegiatan Khusus (UKK) Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI) Unit IAIN Surakarta, 2018	Meneliti tentang nilai-nilai Pendidikan Islam pada Unit Kegiatan Khusus (UKK) Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI)	Terletak pada fokus penelitian, kajian terdahulu fokus pada proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam, sedangkan peneliti sekarang fokus pada internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam.
3	Grasela fajar Wahyuningtyas, Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada siswa Tunagrahita kelas VIII SLB IDHATI Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019, 2019	Meneliti tentang nilai-nilai Pendidikan Islam	Terletak pada jenis penelitian, kajian terdahulu menggunakan jenis Studi Lapangan, sedangkan peneliti menggunakan jenis Studi Kasus
4	Nurbaeti, Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, 2017	Teknik analisis data sama-sama menggunakan teori milik Miles, Huberman dan Saldana	Terletak pada fokus penelitian, peneliti terdahulu fokus pada proses internalisasi dan macam-macam nilai pendidikan Islam, sedangkan peneliti sekarang hanya fokus pada tahap-tahap internalisasi

## B. Kajian Teori

### 1. Internalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi merupakan penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>12</sup> Muhaimin<sup>13</sup> mengungkapkan bahwa dalam proses internalisasi dalam rangka pembinaan peserta didik memiliki 3 tahap, di antaranya ialah sebagai berikut:

a. Tahap Transformasi nilai: Pada tahap ini guru memberikan pengetahuan tentang nilai yang baik dan buruk. Jadi dalam tahap ini hanya terjadi komunikasi secara verbal saja antara guru dengan peserta didik. Peserta didik belum menganalisis informasi yang didapatkan dengan pengalaman yang nyata. David R. Krathwoll berpendapat bahwa ada beberapa hal yang menjadi poin penting dalam proses internalisasi pada tahap ini, antara lain<sup>14</sup>:

1) *Proses penyadaran*, dalam proses ini peserta didik masih menerima pengetahuan secara verbal dari guru yang dilakukan secara verbal dan masih dalam proses mencari nilai. Guru mencoba menginformasikan tentang baik dan buruk tentang

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 439.

<sup>13</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 178.

<sup>14</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 71-72.

sesuatu kepada peserta didik dengan cara komunikasi secara verbal.

2) *Hasrat menerima pengaruh*, pada poin ini keinginan peserta didik mulai tumbuh seiring perkembangan proses penyadaran.

3) *Selektif terhadap pengaruh*, dalam hal ini peserta didik mulai menfilter terkait informasi apa yang akan ia terima.

b. Tahap transaksi nilai: Pada tahap ini terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Terdapat timbal balik antar keduanya. Komunikasi ini hanya sebatas komunikasi secara fisik saja, belum terjalin komunikasi batin antara guru dengan peserta didik. David R. Krathwool berpendapat bahwa ada beberapa hal yang menjadi poin penting dalam proses internalisasi pada tahap ini, antara lain<sup>15</sup>:

1) *Compliance* (manut), pada tingkatan ini peserta didik mulai mencoba memahami dan mengikuti informasi yang telah ia dapatkan dalam proses komunikasi dengan guru.

2) *Willingsness to response* (sedia menanggapi), peserta didik memberikan tanggapan terhadap informasi yang ia terima.

3) *Satisfaction in response* (puas dalam menanggapi), peserta didik memberikan respon balik dan akan merasakan kepuasan karena telah menanggapi informasi yang diberikan guru.

c. Tahap Trans internalisasi: Pada tahap ini terjadi komunikasi verbal, mental, dan kepribadian. Dalam tahap ini antara guru dan peserta

<sup>15</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, 71-72.

didik sama-sama mempunyai peran aktif dalam proses penanamannya. David R. Krathwoll berpendapat bahwa ada beberapa hal yang menjadi poin penting dalam proses internalisasi pada tahap ini, antara lain<sup>16</sup>:

- 1) Sikap konsisten, pada tingkatan ini peserta didik sudah mulai menanamkan nilai dan lebih konsisten terhadap apa yang pernah ia dapatkan pada tahap sebelumnya.
- 2) Sikap pantang menyerah, peserta didik menunjukkan semangat yang tinggi dalam proses penanaman nilai dan tidak mudah menyerah.

Jika dikaitkan antara internalisasi dengan perkembangan manusia, proses internalisasi harus sesuai dengan tiap-tiap tahapnya. Dengan ini dapat diketahui bahwa internalisasi merupakan pusat dari perubahan kepribadian seseorang yang di dalamnya memiliki makna kepribadian terhadap respon dalam proses pembentukan watak manusia.

## 2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Sebelum mengenal apa itu nilai pendidikan Islam, perlu diketahui terlebih dahulu tentang pengertian internalisasi nilai. Nilai merupakan bagian penting dan berguna bagi manusia dan segala sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Nilai digunakan sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.<sup>17</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang diyakini

<sup>16</sup> Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, 71-72.

<sup>17</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), 11.



kebenarannya dan mampu menjadikan acuan dasar individu sebagai suatu hal yang dipandang baik, benar serta berharga.

Internalisasi nilai menurut Reber<sup>18</sup> dalam buku Mulyana mendefinisikan sebagai penyatuan nilai dalam diri individu yang merupakan bagian dari penyesuaian terhadap keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan yang sudah ditetapkan dalam diri seseorang. Proses ini menjadikan nilai sebagai bagian dari hidup manusia. Hal ini mampu menciptakan suasana, lingkungan dan interaksi belajar mengajar yang dapat memungkinkan terjadinya proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai pendidikan. Sedangkan menurut Chabib Thoaha<sup>19</sup> dalam bukunya *Kapita Selekta Pendidikan Islam* memaparkan bahwa internalisasi nilai merupakan sebuah tindakan perilaku, maupun proses menanamkan tipe kepercayaan dalam ruang lingkup system kepercayaan atas tindakan seseorang, dan sesuatu yang baik dikerjakan maupun tidak baik untuk dikerjakan.

Pengertian pendidikan dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>20</sup>

Dari sini dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses atau kegiatan untuk membimbing, mengajarkan dan melatih individu sesuai dengan perannya.

---

<sup>18</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, 21.

<sup>19</sup> Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 60.

<sup>20</sup> Sekretariat RI, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1

Ki Hajar Dewantoro mendefinisikan “pendidikan sebagai tuntunan dari segala kekuatan alami yang ada dalam diri seseorang untuk menjadi manusia dan anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.”<sup>21</sup>

Pengertian pendidikan bahkan lebih luas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktivitas dapat dimaknai sebagai upaya sadar yang dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup. Sedangkan pendidikan sebagai fenomena ialah peristiwa pertemuan antara dua orang atau lebih yang memberikan dampak berkembangnya suatu pandangan hidup.<sup>22</sup> Konsep pendidikan dalam pandangan Islam harus merujuk pada beberapa aspek, yakni aspek keagamaan, aspek kesejahteraan, aspek kebahasaan, aspek ruang lingkup dan aspek tanggungjawab.<sup>23</sup>

Ada tiga istilah umum yang digunakan dalam pendidikan Islam. Yaitu *Ta'lim*, *Tarbiyah* dan *Ta'dib*.<sup>24</sup> *Ta'lim* sendiri dapat dipahami sebagai bentuk pengajaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah s.w.t dalam Q.S al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ( ٣١ )

Artinya:”Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat

<sup>21</sup> Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Mikraj, 2005), 53.

<sup>22</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 73.

<sup>23</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 71.

<sup>24</sup> Hasan langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru, 2008), 2.

lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"<sup>25</sup>

Ayat di atas mengandung makna bahwa Allah s.w.t memerintahkan RasulNya untuk mengajarkan (ta'lim) al-Kitab dan As-Sunnah kepada umatnya.<sup>26</sup>

Berbeda halnya dengan istilah *ta'lim* dalam pendidikan, kata *Tarbiyah* dimaknai lebih luas, yaitu proses transfer informasi dari pendidik kepada peserta didik dengan harapan terbentuknya ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian luhur.<sup>27</sup>

Sedangkan *Ta'dib* ialah pengenalan secara bertahap yang ditanamkan kepada manusia tentang tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga mampu mengarahkan pengenalan dan pengakuan kekuatan dan kekuatan Tuhan.<sup>28</sup> Atau bisa disimpulkan bahwa *ta'dib* merupakan pendidikan peradaban atau kebudayaan atau biasa disejajarkan dengan adab, budi pekerti, akhlak moral dan etika.

Dengan demikian, definisi pendidikan jika di verbalkan ialah pendidikan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik terhadap segala aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, secara formal maupun non formal yang berjalan terus menerus untuk mencapai hakikat kebahagiaan sesungguhnya.

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah*, 6.

<sup>26</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Jakarta: Prenada Media, 2006), 19.

<sup>27</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 12.

<sup>28</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 10.

Pendidikan Islam merupakan proses pengenalan yang dilakukan secara bertahap dan sejalan dengan yang ada dalam diri manusia meliputi objek-objek yang benar yang akan mengarahkan manusia ke arah pangakuan terhadap keberadaan Tuhan dalam kehidupannya.<sup>29</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam itu merupakan konsep “Allama malam ya’lam”, yang artinya Tuhan mengajarkan segala sesuatu yang tidak diketahui manusia. Allah selalu mengajarkan kepada manusia sesuatu pengetahuan baru. Karenanya manusia dituntut untuk terus mencari ilmu selama hidupnya.

Secara garis besar pendidikan Islam menurut Muhaimin adalah pendidikan yang dapat di pahami dan dikembangkan serta disusun dari jaran dan nilai fundamental yang bersumber pada al-Qur’an an Hadits.

Pembinaan iman dan amal manusia mampu memiliki sikap dan tingkah laku pribadi muslim yang selaras dengan ajaran-ajaran Islam. Dalam hal ini upaya yang dilakukan ialah untuk membina tingkah laku individu yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik agar bisa menjadi lebih dewasa. Pendidikan Islam merupakan bentuk realisasi dari perintah Allah yakni kewajiban dalam menuntut ilmu.

Dari berbagai paparan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam merupakan sifat-sifat atau hal yang melekat pada pendidikan Islam sebagai pedoman manusia dengan tujuan tercapainya hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT.

---

<sup>29</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 125.

Pendidikan dalam Islam memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada manusia kembali ke fitrahnya sehingga dapat terciptanya manusia yang berjiwa tauhid, takwa kepada Allah, rajin beribadah dan beramal shalih, ulil albab serta berakhlakul karimah.<sup>30</sup>

Tujuan pendidikan yang pertama ialah berjiwa tauhid sesuai dengan dalil Q.S Luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman:13)<sup>31</sup>

Manusia yang mengalami pendidikan seperti ini sangatlah yakin bahwa ilmu yang dimiliki merupakan pemberian dari Allah. Dengan demikian manusia itu tetap rendah hati dan yakin atas keagungan Allah.

Yang kedua ialah Takwa kepada Allah SWT, mewujudkan insan yang bertakwa kepada Allah merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan Islam. Karena sebaik apapun akademiknya dan ilmu pengetahuannya, jika tidak bertakwa kepada Allah maka ia belum dikatakan berhasil. Dengan keseimbangan antara akal, pikiran dan hati dengan senantiasa membawa ketakwaan dalam setiap perjalanan mencari

<sup>30</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, 128.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah*, 412.

ilmunya maka akan terpenuhilah keseimbangan dan kesempurnaan dalam hidupnya.

Tujuan pendidikan Islam yang ketiga ialah agar peserta didik lebih rajin dalam beribadah dan beramal shalih. Apapun kegiatan yang sedang dijalankan haruslah dilandasi semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Tujuan pendidikan berikutnya ialah Ulil Albab. Yakni orang-orang yang dapat meneliti dan memahami kebesaran Allah melalui ayat-ayat qauliyah dan kauniyahnya.

Tujuan pendidikan Islam yang keempat ialah untuk mencetak manusia yang berakhlak mulia. Allah mengajarkan manusia untuk bersifat rendah hati dan berakhlak mulia seperti dalam firman Allah Q.S. Luqman ayat 18 yang berbunyi:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ  
مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨)

Artinya: Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)<sup>32</sup>

Seseorang yang memiliki hati yang berkahlakul karimah, ia akan sangat menyadari bahwa ia tidak pantas untuk menyombongkan dirinya dengan ilmu yang dimiliki Allah. Ia menyadari bahwa ilmu yang ia dapatkan ialah berasal dari Allah.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah*, 413.

Sebagaimana yang telah dipaparkan tentang Pendidikan Islam di atas, al-Qur'an memuat beberapa nilai sebagai acuan pendidikan Islam. Adapun tiga pilar dari nilai Pendidikan Islam menurut Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam mengatakan bahwa nilai tersebut ialah nilai *I'tiqadiyah* (Aqidah), nilai *Amaliyah* (Ibadah), dan nilai *Khuluqiyah* (Akhlak). Berikut ulasan dari masing-masing nilai:

a. Nilai *I'tiqadiyah* (Aqidah)

Aqidah secara bahasa dipahami sebagai ikatan simpul yang kokoh. Ikatan dalam hal ini berarti merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak awal telah terikat oleh perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dirinya.<sup>33</sup> Penerimaan manusia akan keberadaan Allah SWT sebagai Tuhan satu-satunya ialah kebenaran sejati. Aqidah merupakan kebenaran yang bisa diterima dengan mudah oleh manusia karena secara rasional dan normatifnya sudah terlihat jelas. Yakni akal dan wahyu.

Inti dari Aqidah ialah Tauhid kepada Allah. Tauhid artinya satu (Esa) yang berarti dasar kepercayaan yang ada pada jiwa manusia dan seluruh aktivitasnya semata-mata karena Allah SWT. Aqidah tauhid sebagai kebenaran merupakan landasan iman bagi umat muslim. Keyakinan itulah yang mampu menopang

---

<sup>33</sup> Rois Mahfud, *Al Islam* ( Jakarta: Erlangga, 2011), 10.

pembentukan perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama makhluk maupun hubungannya dengan Allah.<sup>34</sup>

Aqidah dalam Islam berisi tentang ajaran yang harus dipercayai, diyakini oleh setiap muslim. Sistem kepercayaan Islam atau Aqidah dibangun atas dasar enam keimanan. Yang meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-Kitab Allah, Iman kepada Rasul, dan Iman kepada hari akhir serta Iman kepada Qadha dan QadarNya.

Iman secara umum dapat dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, diyakini dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Terdapat dalam al-Qur'an yang menunjukkan kata-kata iman, yakni pada Q.S. al-Baqarah ayat 165 yang berbunyi:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ  
وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ  
الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ( ١٦٥ )

Artinya: “Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman Amat sangat cintanya kepada Allah. dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah Amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal). (Q.S.al-Baqarah:165)”<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Syahidin, Buchari Alma, dkk, *Moral dan Kognisi Islam* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 93.

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah*, 25.



Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa iman itu identik dengan kecintaan yang mendalam, Iman adalah sikap yakni kondisi mental yang menunjukkan kecenderungan iman kepada Allah SWT. Seseorang yang beriman kepada Allah ialah dia yang rela mengorbankan dirinya di jalan Allah.

Adapun yang ditanamkan tentang aqidah yaitu mengenai rukun iman diantaranya:

#### 1) Iman kepada Allah

Tauhid merupakan bentuk rasa aman yang dimiliki dalam hati seseorang yakni meyakini sepenuhnya tentang keberadaan Allah. Dalam hal ini seseorang mampu untuk menunjukkan keyakinan yang tinggi dan berprinsip bahwa imannya hanya ditujukan semata-mata hanya kepada Allah serta memuliakan sifat-sifat Allah.<sup>36</sup> Adapun dalil naqli yang mendasari iman kepada Allah Swt terdapat dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 163:

وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَحِدٌ ۖ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (١٦٣)

Artinya: “Dan Tuhan itu, adalah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” (Q.S. al-Baqarah:163)<sup>37</sup>

Salah satu bentuk perilaku Iman kepada Allah Swt ialah dengan senantiasa membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an memiliki keutamaan tersendiri dibandingkan dengan ibadah-ibadah

<sup>36</sup> Ary Ginajar Agustian, *Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui al-Ihsan*, (Jakarta: Penerbit Arga: 2003), 71.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah*, 24.

yang lainnya. Hal ini termaktub jelas dalam surah al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ( ٤٥ )

Artinya: “Bacalah Kitab (al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakan sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah ( Sholat) itu lebih besar keutamannya dari pada ibadah yang lain.”(al-Ankabut:45)<sup>38</sup>

### 2) Iman kepada Malaikat- malaikat Allah

Malaikat diciptakan oleh Allah dari nur/cahaya. Mahkluk ini bertugas untuk mengabdikan kepada Allah. jumlah malaikat sangatlah banyak, akan tetapi yang wajib kita imani ada 10 malaikat dengan tugasnya masing-masing.<sup>39</sup> Seseorang dapat dikatakan telah beriman kepada malaikat yakni jika seseorang itu memiliki kualitas yang baik, berkomitmen kuat, suka menolong dan senantiasa berhusnudzon kepada orang lain.<sup>40</sup>

### 3) Iman kepada Kitab-kitab Allah

Mengimani kitab-kitab Allah merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia dimuka bumi ini. Kitab-kitab yang wajib kita imani ialah al-Qur’an, Injil, Taurat, dan Zabur. Seseorang dapat dikatakan telah beriman kepada kitab Allah apabila dalam setiap

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur’an CORDOBA Spesial for Muslimah*, 301.

<sup>39</sup> Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 46.

<sup>40</sup> Ary Ginajar Agustian, *Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui al-Ihsan*, 71.

kegiatan senantiasa berlandaskan pada kitab yang ia imani, seperti orang Islam ia berpedoman pada al-Qur'an.<sup>41</sup>

#### 4) Iman kepada Rasul-rasul Allah

Iman kepada Rasul berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Rasul merupakan utusan Allah dan ditugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar. Beriman kepada Rasul artinya kita mengimani seorang pemimpin yang memiliki konsistensi yang kuat sehingga ia dipercaya oleh pengikutnya.<sup>42</sup>

#### 5) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir artinya kita percaya bahwa kehidupan dunia pasti akan berakhir dan selanjutnya akan ada kehidupan baru yakni akhirat. Untuk beriman kepada hari akhir caranya ialah dengan meyakini sepenuh hati bahwa hari kiamat itu benar-benar akan terjadi sebagai bentuk pembalasan amal perbuatan manusia selama di muka bumi.<sup>43</sup>

#### 6) Iman kepada Qadha dan Qadar

Beriman kepada qadha dan qadar merupakan rukun iman yang ke enam. Mengimani qadha dan qadar memiliki arti bahwa seseorang bisa memiliki rasa sadar dan mampu merasakan ketenangan batin serta mempunyai kepercayaan dalam segala usaha. Segala sesuatu yang terjadi di muka bumi adalah kehendak

---

<sup>41</sup> Ary Ginajar Agustian, *Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui al-Ihsan*, 73.

<sup>42</sup> <https://cerdika.com/rukun-iman/kepada-rasul-allah/>, diakses pada Rabu, 15 April 2020, pukul 18.29 WIB

<sup>43</sup> <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1478168299>, diakses pada Rabu, 15 April 2020, pukul 18.59

dari Allah dan sudah digariskan sebelumnya, sehingga segala hal yang terjadi di dunia sudah berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah.<sup>44</sup>

Akidah sebagai sebuah keyakinan dapat membentuk tingkah laku manusia bahkan bisa mempengaruhi kehidupan manusia. Menurut Abu A'la Al-Maududi<sup>45</sup>, pengaruh akidah dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari pada tiap nilai-nilainya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjauhkan manusia dari pemikiran yang negatif
- 2) Menjauhkan sifat putus asa dalam menghadapi permasalahan
- 3) Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri
- 4) Menanamkan sifat kesatria, berani, semangat, dan berani ambil resiko

- 5) Bersifat jujur dan adil

b. Nilai *Amaliyah* (Ibadah)

Secara umum, Ibadah merupakan wujud bakti manusia kepada Allah. Ibadah merupakan bagian terpenting dalam beragama karena sebagai bentuk pengabdian kepada Allah swt. Secara etimologis ibadah artinya merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan secara

<sup>44</sup> Ary Ginajar Agustian, *Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui al-Ihsan*, 73.

<sup>45</sup><https://jejakpendidikan.com/2016/12/macam-macam-nilai-agama-islam.html?m=1>, *Macam-macam nilai agama Islam*, diakses pada minggu tanggal 28 Juni 2020 pukul 21:47 WIB.

Bahasa ibadah dapat diartikan rasa taat, melakukan pengabdian, dan merendahkan diri serta menghinakan diri.<sup>46</sup>

Ditinjau dari jenisnya, ibadah di bagi menjadi dua, yakni Ibadah Mahdlah dan Ibadah Ghairu Mahdlah<sup>47</sup>. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagaimana berikut:

1) Ibadah khusus atau Ibadah Mahdlah

Ibadah Mahdlah merupakan ibadah yang dalam pelaksanaannya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Ibadah yang bersifat khusus ini harus mengikuti aturan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah yang terdapat pada ketentuan Hadits-hadits shahih. Adapun yang termasuk dalam Ibadah Mahdlah ialah sebagai berikut:

- a) Bersuci (Thaharah), bersuci dan asal usulnya dalam syari'ah Islam termasuk dalam amalan yang sangat penting. Sebab salah satu syarat sah ibadah (sholat) adalah bersuci. Thaharah akan membiasakan seseorang untuk menjadi hidup bersih dan sehat. Wudhlu di dalamnya mengandung kewajiban untuk membasuh anggota wudhlu mengisyaratkan bahwa jalan menuju kesucian diri setiap saat dari dosa.
- b) Shalat (Sembahyang), Menurut istilah (terminologi) syari'ah adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang muslim untuk memuliakan Allah yang mengandung bacaan dan perbuatan

<sup>46</sup> Yusuf al-Quradhawi, *Ibadah dalam Islam*, (Jakarta: Akbar, 2005), 26.

<sup>47</sup> Rois Mahfud, *Al Islam*, 329

(gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat tertentu. Shalat merupakan pokok ibadah dalam agama Islam yakni sebagai tiang agama. Ukuran seseorang yang beragama ialah dilihat dari dia yang telah menegakkan sholatnya. Sebaliknya jika ia meninggalkan sholatnya maka ia telah meruntuhkan agamanya. Shalat dapat menjadikan manusia untuk terhindar dari perbuatan dosa dan kemungkar. Orang yang melakukan sholat dalam hidupnya akan terkontrol hidupnya dengan damai.

- c) Shiam (Puasa), Puasa berarti menahan diri dari makan, minum dan berjima mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Puasa merupakan proses pendidikan dan pelatihan yang rutin untuk menguji keimanan sekaligus menahan nafsu. Puasa mendidik manusia untuk berdisiplin akan waktu. Serta puasa dapat membantu mengendalikan diri dari keinginan-keinginan untuk melakukan perbuatan yang dilarang Allah Swt.
- d) Zakat, menurut syari'ah berarti memberikan sebagian hartanya kepada orang yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan dalam syari'ah.<sup>48</sup> Zakat bisa dijadikan sebagai bentuk mediasi untuk meningkatkan iman kepada Allah Swt serta menumbuhkan rasa kemanusiaan yang tinggi dan membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.

---

<sup>48</sup> Rois Mahfud, *Al Islam*, 30.

e) Haji, Umrah dan Qurban. Haji adalah mengunjungi baitullah dalam rangka melaksanakan ibadah pada bulan Dzulhijjah sesuai dengan ketentuan syari'ah. Sedangkan Umroh mengunjungi baitullah dengan tujuan untuk ibadah yang dapat dilakukan setiap saat diluar waktu haji. Adapun Qurban ialah memotong hewan pada hari Idul Adha tanggal 10 DzulHijjah atau hari tasyriq bagi orang yang tidak menunaikan ibadah haji.<sup>49</sup>

## 2) Ibadah Umum atau Ibadah Ghairu Mahdlah

Ibadah Ibadah Umum atau Ibadah Ghairu Mahdlah adalah ibadah (perkataan dan perbuatan) tersebut bukan berasal dari ibadah namun berubah status menjadi ibadah karena melihat dari tujuan manusia yang melakukannya. Tujuan dari kegiatan tersebut yakni untuk memenuhi urusan dan kebutuhan duniawi dan amal perbuatan tersebut dapat dikenali meskipun tidak ada wahyu dari Rasul.<sup>50</sup> contohnya seperti sedekah, memberi nakfah, zikir dan bershawat, dan masih banyak lagi.

IAIN JEMBER

<sup>49</sup> Syahidin, Buchari Alma, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, 132.

<sup>50</sup>M. Saifuddin Hakim, *Perbedaan antara Ibadah Mahdhah dan Ghairu Mahdhah*, <https://muslim.or.id/46004-perbedaan-antara-ibadah-mahdhah-dan-ibadah-ghairu-mahdhah-bag-1.html>, diakses pada 18 desember 2019 pukul 07.11 WIB.

Menurut Taufik Abdullah<sup>51</sup>, syari'ah mengandung nilai ibadah maupun mu'amalah, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan, dalam segi ibadah hal ini dapat dilihat dari kedisiplinannya dalam menjalankan perintah sholat dengan tepat waktu.
- 2) Sosial dan kemanusiaan
- 3) Keadilan, Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.
- 4) Persatuan, hal ini dapat dilihat dari segi keterlibatan individu untuk menyelesaikan segala sesuatu dengan bermusyawarah
- 5) Tanggungjawab, dengan adanya aturan serta kewajiban manusia sebagai seorang Hamba adalah melatih segala aktifitasnya untuk bisa dipertanggungjawabkan apa yang sudah ia lakukan.

Syari'ah memiliki nilai dan norma dalam ajaran Islam yang telah ditetapkan oleh Allah untuk seluruh umat manusia yang dapat mengantarkan manusia mencapai makna kehidupan yang hakiki. Kualitas iman seseorang dapat dilihat dari cara pelaksanaan ibadah dengan sempurna dan dapat merealisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

c. Nilai *Khuluqiyah* (Akhlaq)

Kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari “khuluq” yang menurut bahasa berarti budi pekerti,

<sup>51</sup> <https://jejakpendidikan.com/2016/12/macam-macam-nilai-agama-islam.html?m=1>, *Macam-macam nilai agama Islam, diakses pada minggu tanggal 28 Juni 2020 pukul 21:47 WIB.*



tingkah laku, atau tabiat. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat istiadat dan sistem perilaku yang dibuat.<sup>52</sup>

Secara Terminologis, terdapat berbagai ahli yang mendefinisikan pengertian akhlak. Menurut Imam al-ghazali<sup>53</sup> menyebutkan bahwa akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam”. Sedangkan dari Abdullah Darraz<sup>54</sup> mendefinisikan akhlak sebagai “suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap yang membawa kecenderungan kepada pemilihan pada pihak yang benar (akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (akhlak yang buruk).” Dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan kondisi jiwa yang dapat menimbulkan perilaku baik maupun buruk dalam melakukannya tidak perlu pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak sebagai salah satu aspek penting dalam Islam memiliki ciri-ciri penting, antara lain:

- 1) Menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk dan mengajarkan manusia untuk berperilaku baik.
- 2) Ukuran baik atau buruknya perbuatan seseorang dilihat dari sumber moralnya.
- 3) Bersifat universal dan komprehensif

<sup>52</sup> Abu Hamadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 198.

<sup>53</sup> Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 22.

<sup>54</sup> Didiek Ahmad Supadie, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 216.

#### 4) Mengarahkan fitrahnya manusia ke jalan yang baik dan lurus.

Seperti halnya Aqidah dan ibadah, akhlak dalam Islam juga memiliki ruang lingkup. Yakni akhlak manusia terhadap Allah, akhlak manusia dengan sesama manusia, dan akhlak manusia dengan lingkungan.

##### a) Akhlak terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah adalah perilaku yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada Allah Swt sebagai khaliq. Manusia menyadari bahwa tiada Tuhan selain Allah merupakan bentuk dari akhlaknya. Ada empat alasan manusia perlu berakhlak kepada Allah, antara lain karena Allah merupakan Sang Pencipta, Allah telah memberikan perlengkapan anggota badan yang kokoh dan sempurna, karena Allah telah mencukupi kelangsungan hidup manusia, dan Allah lah yang telah memuliakan manusia dengan memberikan kemampuan untuk berfikir.<sup>55</sup> Adapun lingkup akhlak terhadap Allah Swt<sup>56</sup> antara lain:

##### (1) Ibadah kepada Allah

Beribadah kepada Allah diwujudkan dalam bentuk beribadah seperti sholat, puasa, zakat, dan haji. Niatkan

<sup>55</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 179.

<sup>56</sup> Rois Mahfud, *Al Islam*, 100.

semata-mata karena Allah, tidak menduakan-Nya baik dalam lisan, hati maupun perbuatan.

(2) Mencintai Allah di atas segalanya

Bentuk cinta kita kepada Allah ialah dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengharap Ridho-Nya.

(3) Berdzikir kepada Allah

Dengan mengingat Allah dalam berbagai keadaan merupakan salah satu bentuk akhlak manusia kepada-Nya.

(4) Berdoa, tawaddu' dan tawakal

Dalam berdo'a manusia dianjurkan untuk bersikap tawadhu' dan bersimpuh mengakui kelemahannya serta meminta pertolongan dan perlindungannya dengan penuh harap.

Berbagai cara yang dilakukan untuk berakhlak kepada Allah beserta kegiatan yang dapat mencerminkan nilai-nilai akhlak kepada Allah, nilai-nilainya ialah sebagai berikut:

- (1) Taqwa, yakni berusaha untuk berbuat sesuatu yang diridhoi Allah dengan menjauhi laranganNya
- (2) Ikhlas, yakni sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata mencari ridha Allah
- (3) Tawakkal, yakni sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harap dan keyakinan

(4) Syukur, yakni sikap penuh rasa terima atas segala sesuatu yang telah dikehendaki Allah

(5) Sabar, yakni sikap tabah dalam menghadapi segala kepahitan hidup dan sikap batin yang tumbuh karena sadar dengan tujuan hidup, yaitu semata-mata hanya untuk Allah.

b) Akhlak terhadap Mahkluk

Manusia sebagai mahkluk sosial tidak dapat hidup sendiri. Ia masih memerlukan pertolongan orang lain. Manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik, diantara akhlak itu ialah:

(1) Akhlak terhadap Rasulullah

Menjadikan Rasulullah sebagai panutan dan suri tauladan dalam kehidupan.

(2) Akhlak terhadap orang tua

(a) Mendoakan mereka untuk keselamatan dunia dan akhirat serta menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi kita sewaktu kecil.

(b) Berbuat baik kepada kedua orang tua

(c) Bertutur kata lemah lembut

(d) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya

(3) Akhlak terhadap diri sendiri

(a) Menjaga kesucian diri dan menjauhkan dari sifat iri hati dan dendam.

- (b) Menutup aurat
- (c) Jujur dalam perbuatan dan berbuat ikhlas serta rendah hati
- (d) Berperilaku adil terhadap diri sendiri maupun orang lain

(4) Akhlak terhadap keluarga, karib dan kerabat

(a) Saling menjalin kasih sayang

(b) Memelihara hubungan silaturahmi

(5) Akhlak terhadap tetangga

(a) Saling menghormati dan menjunjung tinggi toleransi

(b) Saling mengunjungi

(c) Saling membantu

(6) Akhlak terhadap masyarakat

(a) Menghormati nilai yang berlaku dan bermusyawarah

dalam segala urusan demi kepentingan bersama

(b) Memuliakan tamu

(c) Saling tolong menolong

(d) Menepati janji

(7) Akhlak terhadap lingkungan hidup

Menjaga kelestarian lingkungan dan memeliharanya

c) Akhlak terhadap Alam

Islam sebagai agama yang rahmat bagi seluruh alam hanya bisa diwujudkan jika manusia dengan sadar mengetahui, memahami dan melaksanakan misinya sebagai khalifah dimuka bumi. Yang dimaksud dengan lingkungan disini yakni segala hal

yang ada disekitar manusia seperti hewan, tumbuhan dan benda yang tidak bernyawa sekalipun.<sup>57</sup>

Allah senantiasa mengingatkan kepada HambaNya untuk selalu menjaga alam, taat kepada-Nya, karena Allah sangat dekat sekali rahmatnya terhadap orang-orang yang berbuat baik dimuka bumi. Manusia sebagai makhluk Allah yang diciptakan paling sempurna diantara makhluk lainnya yakni sebagai seorang khalifah dimuka bumi, manusia mempunyai tanggungjawab dengan apa yang ada di bumi. Menjaga alam serta lingkungan sekitar merupakan hal yang mutlak yang wajib dipelihara oleh seluruh umat manusia.



---

<sup>57</sup> Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam; Upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 157.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai sumber instrumen kuncinya.<sup>58</sup>

Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki tentang fenomena di dalam konteks yang mana batasan antara fenomena dan konteks tak tampak secara jelas dan multisumber bukti dimanfaatkan.<sup>59</sup> Secara khusus peneliti mengambil jenis ini karena peneliti merasa pilihan yang tepat untuk menggali lebih dalam terkait gambaran penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatannya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di KSR PMI Unit IAIN Jember dengan alamat Jalan Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil lokasi disini ialah karena KSR PMI Unit IAIN Jember sebagai perhimpunan kemanusiaan namun juga berada dalam naungan Islam (Kementerian Agama) dimana dalam menjalankan program kerjanya berorientasi pada nilai-nilai pendidikan Islam.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>59</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 18.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ialah narasumber/informan yang memberikan informasi terkait data yang dicari. Penentuan informan dipilih sesuai dengan pertimbangan dan tujuan tertentu sesuai dengan data yang diteliti.

Adapun informan yang dipilih menjadi subyek penelitian ini ialah:

#### 1. Informan Utama

##### a. Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020

Informan utama kali ini peneliti menggali informasi dari Ketua KSR, Wakil Ketua II, Kabid Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kabid Sosiag selaku pengurus yang membidangi kegiatan yang diteliti untuk memperoleh data primer yakni terkait gambaran kegiatan, realisasi kegiatan, dan output kegiatan.

#### 2. Informan Pendukung

##### a. Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020

Sebagai informan pendukung peneliti menggali informasi dari Pembina teknis sebagai salah satu orang yang mengawasi pengurus dalam merealisasikan kegiatannya. Adapun data yang diperoleh dalam informan kali ini ialah terkait bentuk pengawasan Pembina kepada pengurus.

##### b. Anggota muda dan anggota penuh KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020

Sebagai informan pendukung peneliti menggali informasi dari anggota sebagai pelaku/ sasaran dalam kegiatan ini. Adapun data yang



diperoleh dari informan ini ialah terkait hal yang didapatkan selama proses kegiatan, faktor-faktor pendukung maupun penghambat, dan perubahan apa yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian karena tujuannya untuk memperoleh data.<sup>60</sup> Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi Non-Partisipan**

Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian dengan memahami konteks data secara menyeluruh kondisi sosial yang ada dilokasi penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti memilih observasi non-partisipan sebagai teknik pengumpulan datanya. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya sebagai pengamat saja di lapangan. Adapun data yang digali oleh peneliti dari kegiatan observasi ini ialah:

- a. Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember
- b. Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 224.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 313.

- c. Tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember

## 2. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dalam topik tertentu.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Peneliti lebih bebas dalam menelisik permasalahan yang ada. Adapun data yang digali oleh peneliti dari kegiatan wawancara ini ialah:

- a. Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember
- b. Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember
- c. Tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember

## 3. Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan maupun karya dari seseorang. Hasil penelitian lebih dapat dipercaya jika ada bukti dokumentasinya.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 316.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 329.

Adapun data yang diperoleh dari kegiatan dokumentasi ini ialah:

- a. Sejarah singkat berdirinya Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember
- b. Visi dan Misi Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember
- c. Struktur Organisasi Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember Periode 2019/2020
- d. Program Kerja Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember Periode 2019/2020

#### **E. Analisis Data**

Sugiono<sup>64</sup> dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun yang dilakukan dengan cara sistematis dan diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi serta mengorganisirkan kedalam beberapa kategori, menjabarkan pada unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, menyaring data penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan supaya lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teknik analisis data yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan beberapa langkah yang sesuai dengan teori milik Miles, Huberman dan Saldana (2014) : Kondensasi data (*data condensation*),

---

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Adapun paparan dari Miles, Huberman dan Saldana<sup>65</sup> secara terperinci sebagai berikut:

**a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Miles, Huberman dan Saldana<sup>66</sup> menjelaskan bahwa Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, data mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip pada penelitian. Adapun langkah-langkah dalam proses kondensasi data menurut Miles dan Huberman ialah sebagai berikut:

1) *Selecting*

Pada tahap ini merupakan tahap seleksi data. Peneliti harus bertindak selektif terhadap data baik menentukan elemen yang penting, hubungan yang bermakna dan konsekuensinya, serta informasi apapun yang dikumpulkan dan dianalisis. Sehingga dalam tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh informasi terkait apa yang diteliti sebagai bahan untuk memperkuatnya.

2) *Focusing*

Pada tahap ini dilakukan pemfokusan data yang merupakan bentuk dari sebelum analisis. Dalam hal ini peneliti fokus terhadap data yang

<sup>65</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12.

<sup>66</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 12.

berkaitan dengan rumusan masalah. Ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data saja terhadap rumusan masalah.

### 3) *Abstracting*

Pada tahap ini merangkum data yang inti. Data yang telah terkumpul dan di evaluasi nantinya akan dirangkum dan jika dirasa cukup maka data akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

### 4) *Simplifying dan Transforming*

Pada tahap ini merupakan tahap penyederhanaan data dan transformasi yang dilakukan dengan beberapa cara. Yaitu melalui seleksi ketat, melalui ringkasan, penggolongan data, dan lain sebagainya.

## **b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Miles, Huberman dan Saldana<sup>67</sup> memaparkan bahwa penyajian data merupakan penyatuan informasi yang memungkinkan untuk memberikan kesimpulan dari data yang ada. Penyajian ini dapat membantu memahami apa yang terjadi. Peneliti melakukan penyajian data yang berhubungan dengan fokus penelitian yakni berupa teks dalam bentuk naratif.

---

<sup>67</sup>Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*,12-13.

**c. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion drawing and Verification*)**

Miles, Huberman dan Saldana<sup>68</sup> memaparkan bahwa langkah ke tiga dalam tahap ini ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijawab dan berupa temuan baru berupa gambaran obyek yang sebelumnya masih kurang jelas. Data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal hingga semua data tersusun kompleks.

**F. Keabsahan Data**

Nusa Putra<sup>69</sup> dalam bukunya memaparkan bahwa keabsahan data penting untuk dilakukan supaya data yang diperoleh bisa dipercaya dan mampu untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>70</sup> Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber yang peneliti lakukan ialah dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa narasumber dengan metode yang sama, yaitu wawancara. Sedangkan triangulasi teknik

<sup>68</sup> Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 13.

<sup>69</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 241.

bertujuan untuk mengecek data kepada kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti ingin menguji valid atau tidaknya data dari berbagai sumber dan cara, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dilakukan pengecekan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada Tahap ini peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan, antara lain:

- a. Tahap pra-lapangan
  - 1) Menemukan masalah
  - 2) Merancang penelitian
  - 3) Studi eksplorasi
  - 4) Perizinan
- b. Tahap penelitian lapangan
  - 1) Menyusun jadwal penelitian
  - 2) Mendatangi lokasi penelitian
  - 3) Mengolah data
  - 4) Menganalisis data
- c. Tahap akhir penelitian lapangan
  - 1) Penarikan kesimpulan
  - 2) Verifikasi data
  - 3) Menyusun data
  - 4) Kritik dan saran

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya KSR PMI Unit IAIN Jember

Gagasan untuk mendirikan KSR muncul secara spontanitas ketika lima orang dari asal sekolah yang sama berkumpul santai di teras Masjid Sunan Ampel STAIN Jember (November, 2012). Lima orang itu ialah Pugut Ranto Priono Shandi, Gilang Ulul Azmi, Masrurotun Na'imah, Achmad Zahrul Firdaus, Muhammad Sanusi.

Tepat pada bulan April 2014, secara simbolis diresmikannya KSR PMI *Independent* Unit STAIN Jember. Pada awal tahun akademik 2014-2015, para perintis KSR di lingkungan STAIN Jember mulai menyodorkan proposal kepada Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) dan mendapat pra syarat Uji Program dalam jangka waktu dua tahun untuk menjadi sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bekerjasama secara intern dengan UKK Pramuka yang meliputi Rapat Koordinasi, Administrasi dan lain-lain. Kemudian pada tanggal 7 sampai 8 Februari 2015 Musyawarah Tahunan Relawan I (Matur I). Pada tanggal 16 Februari 2015 mendapatkan Surat Keputusan dari Rektor IAIN Jember perihal KSR PMI Unit IAIN Jember. Tepat pada tanggal 27 Maret 2015, pelaksanaan pelantikan Pengurus oleh Pembina sekaligus Wakil Rektor III bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Observasi di KSR PMI Unit IAIN Jember, 2 Januari 2020.



## 2. Profil Umum KSR PMI Unit IAIN Jember

- a. Nama Organisasi : KSR PMI Unit IAIN Jember
- b. Nama Ketua : Nurul Afifah
- c. No. Telp : 082 131 970 796
- d. E-Mail : ksrpmiunitiainjember@gmail.com
- e. Instagram : ksrpmiainjember<sup>72</sup>
- f. Alamat :Jalan Mataram No.1, Karang Mluwo,  
Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember
- g. SK izin : 141/02.06.34/SDM/IV/2018

## 3. Letak Geografis KSR PMI Unit IAIN Jember

Letak Geografis dari KSR PMI Unit IAIN Jember adalah berada di kampus IAIN Jember dengan alamat Jalan Mataram No.1 Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Tepatnya di Gedung UKM lantai 2 sebelah Timur dan lantai 1 sebelah selatan (pojok kiri) sebagai gudang penyimpanan barang.

Untuk markasnya sendiri berukuran 3 x 3 meter, letak ruangnya tepat berada disebelah kanan tangga dan berhadapan dengan UKM Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK). Markas ini letaknya sangat strategis karena dapat digunakan untuk rapat kegiatan, diskusi, tahlilan rutin, penyampaian materi (OBAT) dan masih banyak kegiatan lainnya.

---

<sup>72</sup> Observasi di KSR PMI Unit IAIN Jember, 2 Januari 2020.

Markas KSR PMI Unit IAIN Jember mudah dijangkau oleh seluruh anggota karena dekat dengan Gedung Perkuliahan.<sup>73</sup>

#### 4. Visi dan Misi KSR PMI Unit IAIN Jember

##### a. Visi

Menciptakan mahasiswa sebagai sukarelawan yang berpegang pada nilai-nilai keislaman juga prinsip-prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah serta berpegang pada Tri Dharma Perguruan Tinggi

##### b. Misi

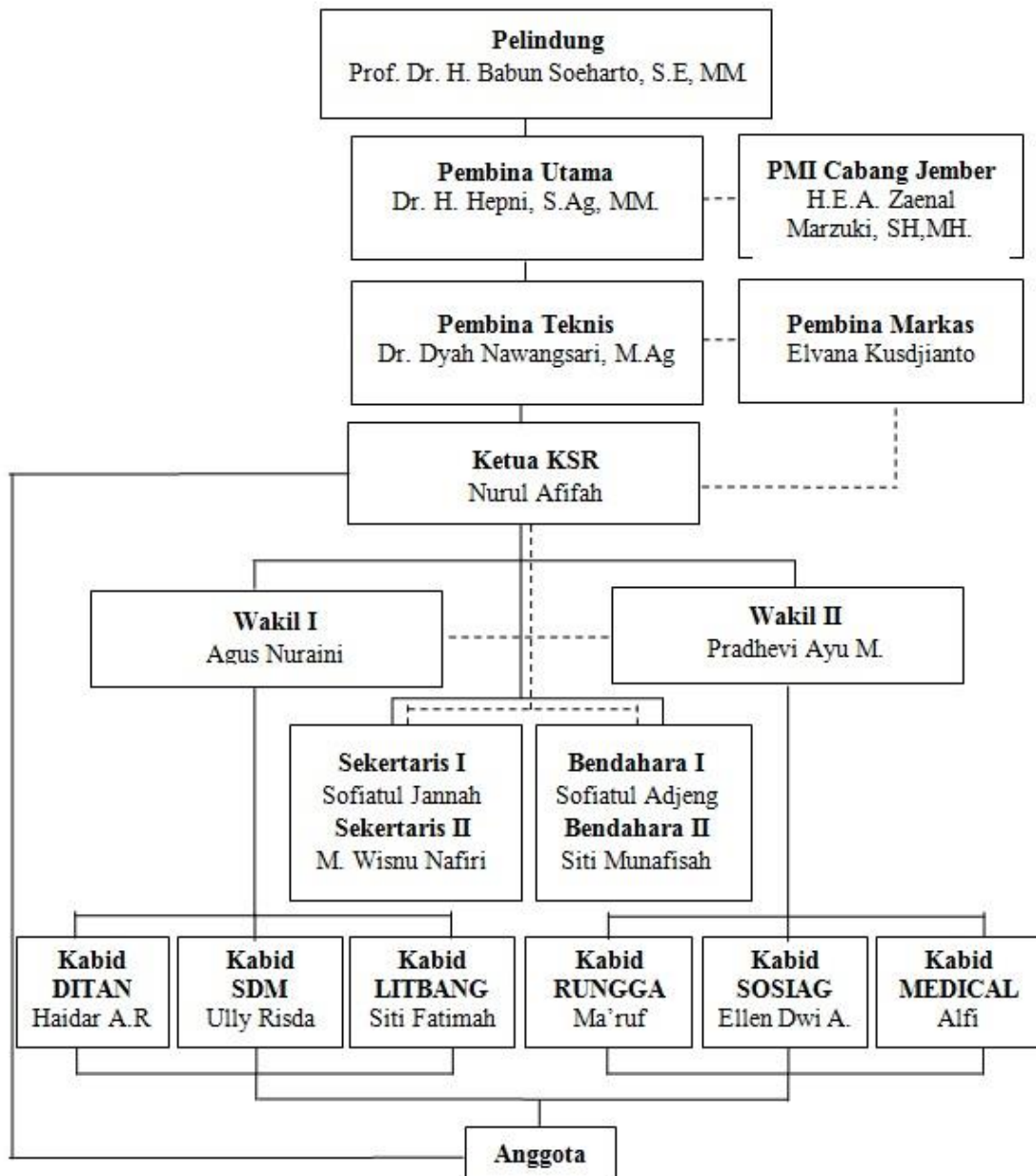
- 1) Menjadikan mahasiswa sebagai sukarelawan yang peduli, intelektual, terlatih dan terampil.
- 2) Memberikan pelayanan kepalangmerahan dengan tepat waktu dan efisien.
- 3) Menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat.<sup>74</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>73</sup> Observasi di KSR PMI Unit IAIN Jember, 2 Januari 2020.

<sup>74</sup> Observasi di KSR PMI Unit IAIN Jember, 2 Januari 2020.



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020<sup>75</sup>**

Jumlah anggota KSR PMI Unit IAIN Jember periode 2019/2020 adalah 119 anggota yang terdiri dari 43 orang dari generasi IV, 24 orang dari generasi V, dan 52 orang dari generasi VI.

<sup>75</sup> Dokumentasi di KSR PMI Unit IAIN Jember, 2 Januari 2020.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka akan disajikan data tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember. Selanjutnya disebut dengan data penelitian. Penyajian data penelitian dijabarkan dengan urutan berdasarkan pada subyek penelitian, yakni data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sejalan dengan fokus penelitian, data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data observasi, wawancara dan dokumentasi penting yang ada di KSR PMI Unit IAIN Jember. Tidak ada kendala yang berarti untuk memperoleh data dan menggali informasi dalam penelitian ini. Adapun data-data yang telah diperoleh di lapangan ialah sebagai berikut:

### **1. Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember**

Setiap nilai ajaran pendidikan Islam yang ditanamkan kepada anggota melalui kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember dijadikan sebagai proses pembentukan kesadaran moral. Dalam tahap transformasi nilai dilakukan oleh Pembina teknis maupun pengurus untuk menambah pengetahuan dan pemahaman anggota tentang nilai pendidikan Islam yang meliputi berbagai hal. Diantaranya seperti nilai aqidah yang diperoleh dari kegiatan tahlilan rutin, nilai ibadah yang diperoleh dari kegiatan HUT PMI

(Open Donasi) dan nilai akhlak yang diperoleh dari kegiatan penugasan tim medis.

Pada awal tahap ini dilakukan dengan pemberian informasi dan pengetahuan secara verbal. Dalam hal ini ketua KSR PMI Unit IAIN Jember memberikan sebuah anjuran kepada pengurus terlebih dahulu untuk membentuk sebuah program kerja yang berkesinambungan antara organisasi KSR yang berfokus pada nilai-nilai kemanusiaan dengan lembaga kampus yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Pada dasarnya untuk meningkatkan kecerdasan di era globalisasi seperti ini tentu sangatlah diperlukan oleh setiap insan dalam menghadapi tantangan dan tuntunan kemajuan zaman. Namun bukan hanya kecerdasan intelektual saja (IQ) yang harus diperhatikan, melainkan kecerdasan spiritual (SQ) juga sangat perlu ditanamkan. Sejalan dengan hal ini KSR PMI Unit IAIN Jember membuat sebuah program kerja yang menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatannya. Hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan khususnya kepada seluruh anggota agar kecerdasan spiritual yang dimiliki semakin bertambah dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Program Kerja merupakan kegiatan pokok yang harus dimiliki dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini kegiatannya sejalan dengan visi dari organisasi KSR PMI Unit IAIN Jember yakni menciptakan mahasiswa sebagai sukarelawan yang berpegang pada nilai-nilai keislaman juga

prinsip-prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah serta berpegang pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada tahap ini pengurus memberikan pemahaman tentang pentingnya medis dasar, keimanan dan sosial kemanusiaan yang selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Islam. Bentuk pemahamannya ialah dengan melalui proses penyadaran terlebih dahulu dari pengurus kepada anggota. Berkenaan dengan medis dasar, pengurus Kepala Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) membuat sebuah program kerja yakni Penugasan Tim Medis dimana kegiatan ini merupakan wujud realisasi dari Pendidikan dan Pelatihan Dasar yang telah dilaksanakan untuk anggota selama 120 jam sesuai dengan Pedoman Manajemen Relawan serta merupakan perwujudan dari penanaman nilai akhlak.

Pada proses penyadaran pengetahuan pada anggota oleh pengurus, Pradhevi Ayu Meilawati selaku wakil ketua II<sup>76</sup> memaparkan bahwa pada setiap kegiatan penugasan tim medis selalu melakukan apel terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesiapan anggota dan menjaga alur koordinasi. Tidak lupa ia senantiasa meminta mereka untuk berdo'a sebelum bertugas. Selain itu wejangan singkat yang ia sampaikan ialah prinsip dari pelaku pertolongan pertama. Yakni harus ikhlas dalam menolong, sabar, tidak mengeluh dan pantang menyerah. Dengan anggota mampu menanamkan ini disetiap kegiatan, ia yakin rasa tenang dan damai

---

<sup>76</sup> Pradhevi Ayu Meilawati, Wawancara, 15 Januari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember

akan selalu hadir dalam hati mereka. Dan secara tidak langsung penanaman nilai-nilai pendidikan Islam juga dapat terealisasi.

Berdasarkan hasil data wawancara yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memperkuat kembali dengan melakukan observasi yang berkenaan dengan proses penyadaran yang dilakukan oleh wakil ketua II kepada petugas medis yakni anggota. Adapun hasil observasi yang didapatkan selama di lapangan ialah pada hari Kamis 02 Januari 2020 tepatnya pada pukul 06.30 WIB peneliti melakukan observasi secara langsung tepatnya di lapangan belakang kampus IAIN Jember. Dalam kegiatan upacara memperingati hari amal bakti tersebut dihadiri oleh para dosen dan jajaran tinggi lainnya. Persiapan yang dilakukan oleh petugas medis ialah menyiapkan posko, ambulan, dan obat-obatan. Sebelum kegiatan dimulai, pada saat itu peneliti melihat wakil ketua II sedang melakukan pembekalan kepada anggota sebelum penugasan berlangsung. Wakil ketua II menyampaikan tentang alur koordinasi, dan anggotapun terlihat begitu menghormati dan taat kepada pemimpinnya<sup>77</sup>. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan mengenai proses penyadaran pada tahap transformasi nilai, berikut peneliti sajikan hasil dokumentasi peneliti pada pembekalan penugasan tim medis kegiatan Upacara Hari Amal Bakti.

---

<sup>77</sup> Observasi di KSR PMI Unit IAIN Jember, 02 Januari 2020.





**Gambar 4.2**  
**Pembekalan anggota Pra-Penugasan Hari Amal Bakti**  
**oleh Wakil Ketua II<sup>78</sup>**

Dokumentasi di atas menggambarkan wujud keteladanan dan ketertiban anggota kepada pemimpinnya dalam melakukan persiapan serta pembekalan pra penugasan. Tampak terlihat para anggota tim medis memperhatikan wakil ketua II saat menyampaikan informasi terkait persiapan serta pesan untuk menjaga koordinasi dalam penugasan.

---

<sup>78</sup> Peneliti, Dokumentasi, 2 Januari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember, Mangli, Kaliwates, Jember.



Disisi lain, tahap transformasi nilai juga dilakukan dalam kegiatan Sosial Keagamaan, yakni Tahlilan rutin. Kegiatan ini dibawah naungan Kepala Bidang Sosial Keagamaan (SOSIAG). Ada berbagai poin yang perlu ditanamkan dalam menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam khususnya nilai aqidah pada anggota diantaranya ialah anggota benar-benar beriman kepada Allah, mentaati perintahNya dan menjauhi laranganNya, tidak menyekutukan Allah, meyakini bahwa Rasul adalah utusan Allah, meyakini bahwa Malaikat-malaikat Allah selalu menjalankan PerintahNya, meyakini bahwa adanya hari kiamat, serta meyakini bahwa segala sesuatu sudah ditetapkan oleh Allah.

Pada Tahap ini dilakukan proses menerima pengaruh dari apa yang telah disampaikan oleh pengurus kepada anggota tentang pentingnya kegiatan tahlilan rutin untuk ditanamkan pada organisasi yang berbasis kemanusiaan. Bentuk penyampaiannya dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan. Kegiatan Tahlilan rutin dilaksanakan setiap hari Jum'at sebelum diselenggarakannya kegiatan Obrolan Seputar Rapat (OBAT). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember. Dalam realisasi kegiatannya mengacu pada Musyawarah Kerja pengurus periode 2019/2020 dan yang telah tersusun dalam Kerangka Acuan/ *Term Of Reference* (TOR). Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Nurul Afifah selaku Ketua KSR PMI Unit IAIN Jember yang memaparkan bahwa:

Kegiatan tahlilan merupakan salah satu cara menanamkan nilai aqidah pada anggota. Adapun teknis kegiatannya yakni seluruh anggota diminta untuk berkumpul di kesekretariatan KSR atau di lokasi yang sudah ditentukan. Setelah itu, tahlil dipimpin oleh salah satu anggota laki-laki. Kegiatan ini dimulai sejak pukul 19.00 WIB (sesudah Isya'). Kegiatan tahlilan ini turut mengundang alumni dan demisioner. Untuk setiap kegiatannya selalu dikomunikasikan terlebih dahulu kepada Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag selaku Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan tahlilan rutin ini diselenggarakan sebagai wujud mempertebal keimanan dan menambah wawasan religius anggota.

Sikap iman yang diwujudkan dalam kegiatan Tahlilan Rutin ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi, dapat membentuk kepribadian yang kuat, bijaksana dalam bertindak, memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan setiap kebaikan karena sudah dilandasi oleh iman yang kuat serta berprinsip bahwa hanya kepada Allah lah sebaik-baiknya berlindung dan terjaga.

Selain itu, pada tahap transformasi nilai ini juga dilakukan pada kegiatan memperingati HUT PMI (Open Donasi). Dalam tahap ini, anggota mulai selektif terhadap pengaruh. Artinya anggota mulai menfilter terkait pengetahuan dan informasi yang diterima dari pengurus kepada anggota. Bentuk penyampainnya dilakukan dengan edukasi berupa komunikasi secara verbal saja, baik melalui pertemuan secara langsung maupun penyampaian melalui media sosial. Hal ini dilakukan guna

---

<sup>79</sup> Nurul Afifah, Wawancara, 04 Februari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember.

menambah pemahaman anggota terkait pentingnya melakukan kegiatan donasi.

Disisi lain, tahap ini juga ditunjukkan dengan pemberian informasi nasehat yang diberikan oleh Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember yakni Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag yang memaparkan bahwa:

Bentuk monitoring saya sebagai Pembina teknis ialah dengan sering memantau grup whatsapp dan memberikan nasehat kepada anggota maupun pengurus. Bagi saya salah satu Unit Kegiatan Khusus di kampus yang benar-benar menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam ialah pada organisasi ini. KSR PMI Unit IAIN Jember mengajarkan bahwa pentingnya kita sebagai manusia untuk saling tolong menolong dan ikhlas dalam membantu sesama. Seperti semboyan dari PMI yakni *Inter Arma Caritas* yang artinya Kita Semua adalah Saudara. Oleh karena itulah kegiatan ini saya rasa benar-benar banyak sekali manfaat kebaikannya.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam tahap ini Pembina teknis memiliki peran penting sebagai salah satu contoh dan pembimbing untuk pengurus maupun anggota terkait kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi KSR PMI Unit IAIN Jember. Kegiatan open donasi ini merupakan salah satu wujud cerminan dari identitas KSR PMI itu sendiri. Selain itu nilai akhlak yakni tolong menolong dan saling membantu sesama juga merupakan bentuk perpaduan antara prinsip yang harus dipegang oleh seorang sukarelawan KSR PMI dengan visi dari KSR itu sendiri.

Sesuai dengan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada tahap

<sup>80</sup> Dyah Nawangsari, Wawancara, 14 April 2020, Pascasarjana IAIN Jember.

transformasi nilai pendidikan Islam di KSR PMI Unit IAIN Jember diperoleh melalui kegiatan penugasan tim medis, tahlilan rutin dan HUT PMI (Open Donasi). Dalam tahap ini dilakukan dengan tiga proses. Yakni proses penyadaran yang dilakukan pada kegiatan penugasan tim medis, hasrat menerima pengaruh pada kegiatan tahlilan rutin, dan selektif terhadap pengaruh yang dilakukan pada kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Adapun nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan pada tahap ini ialah nilai taat (taat menyimak seputar pengetahuan dari pengurus), disiplin (disiplin dalam proses penyampaian informasi), dan tanggungjawab (tanggungjawab saat diberikan amanah).

## **2. Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember**

Pada tahap transaksi nilai ini dilakukan dengan cara komunikasi antara pengurus dengan anggota. Sehingga terjalin hubungan timbal balik antara pengurus dengan anggota yang saling memberi respon terkait proses interaksi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember. Pada tahap awal ini dilakukan proses *compliance* (manut) dimana pengurus memberikan ajakan dan contoh secara langsung terkait kegiatan-kegiatan yang telah disampaikan pada tahap transformasi nilai dan anggota turut memperhatikan apa yang dilakukan oleh pengurus. Seperti yang terdapat pada kegiatan penugasan tim medis, Ulyy Risda Wafi selaku Kabid Sumber Daya Manusia (SDM) yang menaungi kegiatan ini turut memaparkan bahwa:

KSR PMI Unit IAIN Jember sering melakukan kerjasama dari berbagai lembaga internal maupun eksternal. Seperti yang kami lakukan kemarin, yakni pada saat memperingati upacara Hari Amal Bakti yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2020 bertempat di Lapangan belakang. Kami diminta pihak kampus untuk mendelegasikan beberapa tim medis untuk menjaga para dosen yang turut menjadi peserta upacara. Sistem pemilihannya ditentukan oleh saya selaku Kabid SDM. Hanya saja untuk pemilihannya saya beri kebebasan, yakni secara sukarela. Siapa yang berkenan untuk melakukan tugas kemanusiaan kami minta datanya, setelah itu jika memang banyak antusiasnya akan kami seleksi berdasarkan kemampuan dan beberapa pertimbangan yang lain.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kabid Sumber Daya Manusia (SDM) di atas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan ini pengurus memberikan sebuah ajakan kepada anggota untuk ikut dalam kegiatan penugasan tim medis. Selain itu dalam tahap ini bisa menjadikan sebuah tolok ukur dari anggota untuk melihat seberapa jauh kemampuannya dalam mengaplikasikan apa yang sudah ia simulasikan selama pendidikan dan pelatihan dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama di lapangan pada hari Kamis tanggal 02 Januari 2020 dengan lokasi di lapangan belakang kampus IAIN Jember. Adapun hasil observasi yang diperoleh peneliti ialah pada saat proses penugasan, anggota diberikan contoh secara langsung oleh pengurus. Mereka diwajibkan di bagian belakang bersama dengan pengurus yang lainnya. Pada saat itu terlihat bahwa anggota begitu percaya diri dan berani mengambil resiko. Cuaca pada saat itu terlihat begitu terik namun mereka

---

<sup>81</sup> Uly Risda Wafi, Wawancara, 19 Januari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember.

tetap berada di barisan belakang untuk memenuhi tugas suci yang telah di amanahkan.<sup>82</sup>

Adapun hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti:



**Gambar 4. 3**  
**Penugasan Tim Medis dalam rangka**  
**memperingati Hari Amal Bakti<sup>83</sup>**

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas terlihat bahwa pengurus terjun langsung dalam penugasan bersama dengan anggota. Mereka menempati posisi bagian belakang guna untuk melihat situasi dan kondisi para peserta upacara.

<sup>82</sup> Observasi di KSR PMI Unit IAIN Jember, 02 Januari 2020.

<sup>83</sup>Peneliti, Dokumentasi, 2 Januari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember, Mangli, Kaliwates, Jember.

Selain itu, tahap transaksi nilai pada kegiatan tahlilan rutin ini dilakukan dengan proses sedia menanggapi. Sedia menanggapi dalam hal ini maksudnya ialah proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh pengurus kepada anggota sudah ada timbal balik antar keduanya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan selama di lapangan, peneliti melihat bahwa kegiatan tahlilan rutin ini merupakan sebuah bentuk rasa syukur kepada Allah Swt sebagai Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang<sup>84</sup>. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Saudari Rahma Savira Selaku Anggota Penuh KSR PMI Unit IAIN Jember yakni sebagai berikut:

Seperti apa yang disampaikan sebelumnya oleh pengurus, sebagai Mahasiswa yang berada dalam naungan Lembaga Islam, maka sangat penting sekali untuk menanamkan nilai Aqidah dalam kegiatan ini sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah Swt. Selain mengabdikan ke masyarakat, kita juga perlu melakukan kegiatan yang mendekatkan diri kita kepada Allah Swt. Karena sebelum kita terjun menolong sesama dan peduli antar sesama, kita perlu terlebih dahulu menanamkan rasa cinta kita terhadap Allah Swt. Hal ini merupakan salah satu pondasi utama dalam menolong sesama supaya senantiasa diberikan kemudahan dalam setiap kegiatan.<sup>85</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara di atas diperoleh bahwa terjadi pola interaksi dan timbal balik antara pengurus kepada anggota dengan kemampuan untuk menanggapi respon dari anggota. Hal ini dilakukan guna memperkuat keyakinan anggota akan pentingnya rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa.

<sup>84</sup> Observasi KSR PMI Unit IAIN Jember, 28 Februari 2020.

<sup>85</sup> Rahma Savira., Wawancara, 06 Februari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember.



Setelah masuk pada tahap sedia menanggapi, hal ini yang kemudian dilanjutkan dengan tahap puas menanggapi. Artinya ialah pada tahap transaksi nilai ini dilakukan pada kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama di lapangan, diperoleh bahwa KSR PMI Unit IAIN Jember membuka donasi kepada seluruh masyarakat IAIN Jember untuk ikut memberikan sumbangsuhnya dalam kegiatan ini. Ia menerima donasi buku tulis, buku bacaan, karya ilmiah, novel, komik, dan buku bermanfaat lainnya serta al-Qur'an yang tidak terpakai namun masih layak dibaca. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun semangat literasi dan mengaji melalui KSR PMI Unit IAIN Jember untuk Indonesia Maju.<sup>86</sup>

Tahap ini pengurus memberikan pemahaman secara terus menerus kepada anggota akan pentingnya berdonasi kepada sesama. Serta adapula pengurus Kepala Bidang Sosial Keagamaan selaku pemegang kendali kegiatan donasi ini juga memberikan contoh secara langsung terkait pola interaksi yang dilakukan saat kegiatan berlangsung. Pengurus tidak hanya memberikan wadah informasi saja melainkan juga ikut terlibat dengan pembiasaan-pembiasaan nilai pendidikan Islam agar mampu membentuk dan meningkatkan perilaku peduli sesama pada diri anggota. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Muhammad Mahfud<sup>87</sup> selaku anggota penuh KSR PMI Unit IAIN Jember yang memaparkan bahwa:

---

<sup>86</sup> Observasi, KSRPMI Unit IAIN Jember, September 2020

<sup>87</sup> Mohammad Mahfud, Wawancara, 06 Maret 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember.



Sebelumnya anggota diberikan arahan terlebih dahulu oleh pengurus dan juga memberikan informasi apasaja terkait kegiatan open donasi ini. Yang saya tau kegiatan open donasi ini merupakan salah satu cara memperingati HUT PMI yang Ke 74. Dalam hal ini saya tidak semata merta langsung terjun. Melainkan masih ada proses arahan yang dilakukan oleh pengurus khususnya Neng Ellen selaku Kabid yang membidangi kegiatan ini. Ia pun juga turut terjun langsung saat kegiatan ini berlangsung. Memberikan contoh serta arahan bagaimana cara berinteraksi yang baik, mengapa penting untuk berdonasi serta bagaimana alur pelayanannya.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa anggota begitu memahami alur yang disampaikan oleh pengurus. Sehingga terjalin komunikasi yang baik antar keduanya karena saling memberikan interaksi timbal balik. Berikut hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penyaluran donasi kegiatan HUT PMI:



**Gambar 4.4**  
**Penyaluran Open donasi dari masyarakat IAIN Jember<sup>88</sup>**

<sup>88</sup> Dokumen KSR, 16 Desember, KSR PMI Unit IAIN Jember, Mangli, Kaliwates, Jember.

Sesuai dengan hasil dokumentasi di atas, terlihat pengurus sedang melakukan pelayanan donasi yang diberikan kepada mahasiswa donatur dan memberikan stiker sebagai wujud apresiasi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa dalam tahap transaksi nilai dilakukan dengan tiga tahap. Yakni tahap *compliance* (manut), tahap sedia menanggapi dan tahap puas menanggapi. Untuk tahap *compliance* (manut) dapat dilihat dari kegiatan penugasan tim medis pada saat anggota dicontohkan untuk terjun dalam penugasan, mereka mengikuti apa yang telah di contohkan pengurus. Adapun pada proses sedia menanggapi dapat dilihat pada kegiatan tahlilan rutin, dimana dalam kegiatan ini antara pengurus dan anggota sama-sama terjalin komunikasi dan interaksi timbal balik antar keduanya. Pengurus tidak hanya memberikan sebuah informasi secara verbal saja melainkan juga berupa pemahaman secara terus menerus dan pemberian contoh secara langsung. Serta pada proses puas dalam menanggapi dapat dilihat dari kegiatan HUT PMI (Open Donasi) yang mana pada tahap ini pengurus maupun anggota sama-sama saling bertukar informasi dan anggota pun lebih mudah memahami apa yang telah ia peroleh. Dalam tahap transaksi nilai ini diketahui bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya. Antara lain seperti nilai syukur yang diajarkan pengurus pada proses sedia menanggapi yakni pada kegiatan tahlilan rutin, nilai takwa, dan nilai toleransi.

### **3. Tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember**

Tahap transinternalisasi merupakan komunikasi dua arah antara pengurus dengan anggota secara aktif. Pada tahap ini anggota tidak hanya sebagai pendengar maupun pengamat saja, melainkan juga menginternalisasikan apa yang sudah didapatkan. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Nurul Afifah<sup>89</sup> selaku Ketua KSR yang memaparkan bahwa mengenai nilai-nilai tersebut diaplikasikan berdasarkan pembiasaan terhadap program-program yang sudah berjalan. Dengan adanya pembiasaan ini dapat dijadikan sebagai pengalaman secara langsung bagi anggota sehingga tumbuh karakter Islami yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Berkenaan dengan konteks membentuk kesadaran nilai-nilai pendidikan Islam, anggota diminta merespon apa yang sudah dicontohkan oleh pengurus. Wujud respon anggota tidak secara verbal saja, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Dalam tahap ini anggota begitu menunjukkan sikap konsistennya saat melakukan penugasan di lapangan. Konsisten dalam melakukan pertolongan pertama, serta mematuhi tata cara pertolongan pertama sesuai dengan SOPnya. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti melihat anggota mampu mengaplikasikan

---

<sup>89</sup> Nurul Afifah, Wawancara, 04 Februari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember.

apa yang sudah ia dapatkan selama pendidikan dan pelatihan dasar.

Berikut hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti:



**Gambar 4.5**  
**Tim medis melakukan Pertolongan Pertama**  
**pada kegiatan KOPMA CUP<sup>90</sup>**

Pada gambar di atas menggambarkan kesigapan anggota tim medis dalam menangani luka pada pasien cedera ringan akibat pertandingan futsal.

Anggota tampak begitu tenang namun tetap melakukan pertolongan pertama. Hal ini juga ditambahkan oleh Rahma Savira selaku anggota

penuh KSR PMI Unit IAIN Jember yang menyatakan bahwa:

Kita berada di lingkup organisasi yang bernama Korps Sukarelawan. Kegiatan penugasan tim medis di kampus IAIN Jember merupakan

<sup>90</sup> Peneliti, Dokumentasi, 03 Maret 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember, Mangli, Kaliwates, Jember.

kegiatan yang wajib di KSR. Karena itu adalah salah satu tugas utama kita. Sebagai manusia kita harus saling tolong-menolong. Dan kalau menolong pun juga tidak boleh mengharapkan imbalan. Saya merasa senang dengan ikut menjadi bagian dari tim medis di KSR. Saya merasa menjadi orang yang bisa bermanfaat meskipun itu hanya sedikit ataupun tidak terlalu berpengaruh besar. Saya merasa lebih berguna dan bermanfaat bagi orang lain.<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menjadi salah satu bagian tim medis merupakan sebuah kebahagiaan tersendiri. Kegiatan ini ada di KSR PMI Unit IAIN Jember karena merupakan tugas utama sebagai seorang sukarelawan. Selain itu kegiatan ini juga merupakan wujud pengaplikasian dari salah satu prinsip dasar gerakan Internasional Palang merah dan Bulan Sabit Merah, yakni prinsip kesukarelaan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan penugasan tim medis di KSR PMI Unit IAIN Jember di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap mental yang ditunjukkan oleh anggota dapat terlihat dari rasa peduli terhadap sesama manusia. Dalam memberikan pertolongan pertama kita tidak boleh membeda-bedakan agama, suku, ras maupun golongan. Karena pada dasarnya manusia saling membutuhkan satu sama lain. KSR PMI Unit IAIN Jember merupakan salah satu organisasi kemanusiaan yang anggotanya memberikan tenaganya dengan sukarela.

---

<sup>91</sup> Rahma Savira, Wawancara, 06 Februari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember, Mangli, Kaliwates, Jember.

Mengaplikasikan kegiatan penugasan tim medis yang dilakukan oleh anggota sudah bisa dikatakan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan semaksimal mungkin. Hal ini dapat dilihat dari sikap peduli seorang sukarelawan dengan orang sekitarnya. Sikap peduli akan lebih kuat jika diikuti dengan kesadaran yang mendalam. Sikap peduli seorang sukarelawan terhadap orang lain juga muncul dari keyakinan terhadap suatu nilai. Begitu pula hubungan manusia terhadap Tuhannya. Ia akan sadar dengan apa yang ia yakini. Menjalankan perintahNya dan menjauhi segala bentuk laranganNya supaya terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.

Selain itu, sikap mental dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam terlihat dari kegiatan Tahlilan rutin. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa rasa iman dan percaya terhadap Allah Swt itu berasal dari diri sendiri dan dibentuk oleh diri sendiri. Karena pada dasarnya manusia (sukarelawan) tidak tahu kondisi selama berada di lapangan. Untuk itu, dengan adanya kegiatan tahlilan rutin ini dapat memupuk iman para anggota serta mempererat Ukhuwah Islamiyah antar sesama anggota. Ellen Dwi Arinda selaku Kepala Bidang Sosial Kegamaan yang membuat Kegiatan Tahlilan Rutin ini juga menyatakan bahwa:

Kegiatan Tahlilan Rutin dilakukan sebagai salah satu bentuk mencarge iman kita. Iman seseorang pasti pernah naik dan turun, apalagi sebagai mahasiswa yang tentunya banyak sekali godaan yang menerpa, entah dari faktor teman maupun faktor dari diri sendiri. Kalau orang itu semakin meningkatkan keimanannya, maka ia akan



semakin mengingat Tuhannya, tentunya kita akan lebih sabar dalam menghadapi apapun masalah dihidup kita. Sehingga muncullah rasa ketenangan batin dikehidupannya.<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pada tahap transinternalisasi melalui kegiatan tahlilan rutin ini dilakukan oleh anggota bersamaan dengan pengurus maupun demisioner yang hadir.

Kegiatan diharapkan dapat membentuk kepribadian yang berakhlak baik serta berjiwa religius, karena KSR PMI Unit IAIN Jember bukan hanya menitikberatkan pada kegiatan medis dasar dan kemanusiaan saja, melainkan juga mengutamakan kegiatan keagamaan. Selain itu supaya seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember tidak hanya mendapatkan bekal kecerdasan dalam intelegensi saja akan tetapi keseimbangan kecerdasan spiritual pun harus dibangun.

Dengan kegiatan ini diharapkan anggota KSR memiliki ketenangan dan keseimbangan kecerdasan. Hal ini diperkuat dengan adanya observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada hari Jum'at tanggal 28 Februari 2020 tepatnya di ruangan VIP IAIN Jember, peneliti melihat bahwa selama kegiatan tahlilan berlangsung para anggota begitu khusyuk saat membaca bacaan tahlil yang dilantunkan. serta melihat pakaian yang dikenakan oleh anggota sudah memenuhi aturan yang syar'i, yaitu menutup aurat<sup>93</sup>. Berikut hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan tahlilan rutin di KSR PMI Unit IAIN Jember.

---

<sup>92</sup> Ellen Dwi Arinda, Wawancara, 09 Maret 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember.

<sup>93</sup> Observasi, KSR PMI Unit IAIN Jember, 28 Februari 2020.



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Tahlilan Rutin<sup>94</sup>**

Dokumentasi di atas menggambarkan kegiatan tahlilan rutin yang sedang berlangsung dan diikuti oleh anggota maupun pengurus dan demisioner. Ini merupakan bagian dari tahap transinternalisasi. Dalam tahap ini anggota mulai memasukkan nilai pada setiap kegiatannya.

Tahap transinternalisasi ini merupakan hasil dari tahap-tahap sebelumnya. Prosesnya diawali dengan memakai pakaian sesuai syariat Islam, lalu mengikuti serangkaian acara tahlil, kemudian turut melantunkan bacaan-bacaannya dan terakhir ialah mampu menjadikan tahlilan sebagai salah satu wujud refleksi diri.

<sup>94</sup> Dokumentasi, “Kegiatan Tahlilan Rutin” 28 Februari 2020, KSR PMI Unit IAIN Jember, Mangli, Kaliwates, Jember.



Melihat perubahan yang ada, setidaknya upaya-upaya yang dilakukan pengurus untuk mencapai tahap transinternalisasi ini dapat menunjukkan hasil yang tampak pada perilaku anggota. Tampak terlihat adanya keseriusan anggota untuk mewujudkan internalisasi nilai aqidah melalui kegiatan tahlilan rutin ini. Sehingga bisa dikatakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai tahap ini sejajar dengan upaya yang dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya, yakni tahap transformasi nilai dan tahap transaksi nilai.

Selain itu tahap transinternalisasi dilakukan dalam kegiatan pemberian donasi. Pada tahap ini anggota mulai menunjukkan keseriusan dalam memahami nilai pendidikan Islam. Sikap pantang menyerah ditunjukkan pada saat pemberian open donasi kepada pihak tanoker.

Dalam hal ini pengurus maupun anggota turut serta dalam pemberian donasi di Ledok Ombo. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti selama di lapangan dapat diketahui bahwa penyampaian secara verbal pada tahap transformasi nilai dan interaksi timbal balik pada tahap transaksi diaplikasikan ke dalam tahap trans internalisasi secara keseluruhan. Terlihat jelas bahwa anggota begitu antusias dan memahami alur penyampaiannya.

Berikut hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan Pemberian donasi kepada pihak Tanoker :



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Pemberian donasi kepada pihak Tanoker<sup>95</sup>**

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas, dapat diketahui bahwa jiwa sosial dan berdedikasi penuh yang digambarkan dalam kegiatan open donasi ini mampu membuka mata khususnya bagi anggota KSR PMI Unit IAIN Jember bahwa apa yang telah dilakukan merupakan salah satu bentuk keimanannya kepada Rasul Allah. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa dalam menjalankan kegiatan donasi para anggota begitu sukarela untuk berbagi tugas dan terlihat sangat antusias. Hal ini

<sup>95</sup> Peneliti, Dokumentasi, 7 Maret 2020, Tanoker, Ledokombo, Jember.

menunjukkan bahwa anggota memiliki keyakinan bahwa salah satu bentuk keimanan seseorang dapat dilihat dari tanggungjawabnya dalam menjalankan perintahNya serta senantiasa mencontoh apa yang sudah diajarkan oleh RasulNya yakni dengan bersedekah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap transinternalisasi nilai pada kegiatan penugasan tim medis, tahlilan rutin maupun HUT PMI (Open Donasi) dilakukan dengan dua tahap. Yakni menunjukkan sikap konsisten dan sikap pantang menyerah dalam proses internalisasinya. Adapun nilai pendidikan Islam yang tercermin pada tahap transinternalisasi ini ialah nilai toleransi, tolong menolong, silaturahmi serta sosial dan kemanusiaan. Serta dalam tahap ini juga mewujudkan kepedulian terhadap sesama manusia.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami fokus dan temuan pada penelitian kali ini, maka dari itu peneliti akan menyajikan tabel fokus dan temuan:

**Tabel 4.1**  
**Matrik Hasil Temuan Penelitian**

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?	Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember: a. Proses penyadaran: Kegiatan Penugasan tim Medis b. Hasrat menerima pengaruh: kegiatan tahlilan rutin c. Selektif terhadap pengaruh:

		kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan pada tahap ini: nilai taat, disiplin, dan tanggungjawab.
2	Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?	Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember: a. Tahap <i>compliance</i> (manut): penugasan tim medis b. Tahap sedia menanggapi: Tahlilan rutin c. Tahap puas dalam menanggapi: HUT PMI (Open Donasi) Nilai-nilai pendidikan Islam: nilai syukur, nilai takwa, dan nilai toleransi.
3	Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?	Tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember: a. Sikap konsisten: Penugasan tim medis dan Tahlilan rutin b. Sikap pantang menyerah: HUT PMI (Open Donasi) Nilai pendidikan Islam yang tercermin pada tahap transinternalisasi ini: nilai toleransi, tolong menolong, silaturahmi serta sosial dan kemanusiaan.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil data yang telah peneliti sajikan dalam penelitian di atas dengan menganalisis data-data baik berupa data observasi, wawancara, maupun dokumentasi, pada pembahasan temuan kali ini peneliti akan menguraikan dan membahas terkait data yang telah peneliti peroleh dari lapangan dengan teori yang telah disajikan. Adapun pembahasan temuannya ialah sebagai berikut:

## **1. Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk memperkuat validasi data hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa organisasi KSR PMI Unit IAIN Jember melakukan tiga tahap dalam proses internalisasi nilai Pendidikan Islam. Untuk tahap pertama yakni tahap transformasi nilai dilakukan dengan tiga tahap. Yakni proses penyadaran, proses menerima pengaruh, dan proses selektif terhadap pengaruh.

Berdasarkan pembahasan di atas data tersebut relevan dengan apa yang dijelaskan oleh Reber<sup>96</sup> dalam buku Mulyana mendefinisikan internalisasi nilai sebagai penyatuan nilai dalam diri individu yang merupakan bagian dari penyesuaian terhadap keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan yang sudah ditetapkan dalam diri seseorang. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada 3 kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember. Antara lain Penugasan Tim Medis, Tahlilan Rutin dan HUT PMI (Open Donasi).

Pada kegiatan pertama yakni penugasan tim medis diperoleh bahwa nilai-nilai pendidikan Islam tercermin dalam diri anggota. Sesuai misi yang terdapat di KSR PMI Unit IAIN Jember yakni

---

<sup>96</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, 21.

menjadikan mahasiswa sebagai sukarelawan yang peduli, intelektual, terlatih dan terampil serta memberikan pelayanan kepalangmerahan dengan tepat waktu dan efisien dapat diwujudkan pada kegiatan Penugasan tim medis yang dilaksanakan secara berkala.

Tahap ini dilakukan oleh pengurus sebagai pusat informasinya. Dimana penugasan tim medis merupakan wujud pengaplikasian dari hasil pelatihan dan pendidikan dasar sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan proses penyadaran yang dilakukan oleh pengurus kepada anggota. Dalam kegiatan penugasan tim medis yang melibatkan anggota ini pengurus selalu melakukan apel terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesiapan anggota dan menjaga alur koordinasi. Data ini relevan dengan teori David R. Krathwool dalam buku milik Chabib Thoha<sup>97</sup> yang berjudul *Kapita Selekta Islam* yang mendefinisikan bahwa dalam proses ini peserta didik masih menerima pengetahuan dari guru yang dilakukan secara verbal dan masih dalam proses mencari nilai. Guru mencoba menginformasikan tentang baik dan buruk tentang sesuatu kepada peserta didik dengan cara komunikasi secara verbal.

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, penugasan tim medis ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari penanaman nilai Akhlak kepada Allah Swt dan Akhlak kepada sesama

---

<sup>97</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 71-72.

manusia. Bentuk penanaman nilai akhlak kepada Allah yaitu nilai taat dapat dilihat pada saat sebelum penugasan. Wujud keteladanan dan ketertiban anggota kepada pemimpinnya dalam melakukan persiapan serta pembekalan pra penugasan. Tampak terlihat para anggota tim medis memperhatikan wakil ketua II saat menyampaikan persiapan serta pesan untuk menjaga koordinasi dalam penugasan. Tidak lupa ia senantiasa meminta mereka untuk berdo'a sebelum bertugas. Hal ini sejalan dengan empat alasan manusia perlu berakhlak kepada Allah, antara lain karena Allah merupakan Sang Pencipta, Allah telah memberikan perlengkapan anggota badan yang kokoh dan sempurna, karena Allah telah mencukupi kelangsungan hidup manusia, dan Allah lah yang telah memuliakan manusia dengan memberikan kemampuan untuk berfikir.<sup>98</sup>

Selanjutnya berkenaan dengan tahap menerima pengaruh, pada tahap ini dilakukan dalam kegiatan tahlilan rutin. Penyampaian informasi dalam kegiatan tahlilan rutin dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Data ini relevan dengan teori David R. Krathwoll dalam buku milik Chabib Thoha<sup>99</sup> yang berjudul *Kapita Selekta Islam* yang memaparkan bahwa pada tahap Hasrat menerima pengaruh ini keinginan peserta didik mulai tumbuh seiring perkembangan proses penyadaran. Sehingga dalam hal ini keinginan anggota untuk

---

<sup>98</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 179.

<sup>99</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 71-72.



menerima pengaruh dan informasi dari pengurus semakin tumbuh berkembang. Disisi lain tahap ini terdapat nilai pendidikan Islam yang telah ditanamkan pada anggota, yakni nilai disiplin yang terdapat dalam kegiatan tahlilan rutin. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Taufik Abdullah<sup>100</sup> yang memaparkan bahwa disiplin dalam segi ibadah hal ini dapat dilihat dari kedisiplinannya dalam menjalankan perintah sholat dengan tepat waktu maupun dalam berkegiatan sosial keagamaan yang lainnya. Hal ini terlihat saat anggota banyak yang hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta disiplin dengan alur kegiatannya.

Pada tahap selanjutnya yakni tahap selektif terhadap pengaruh dilakukan dalam kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian informasi berupa edukasi yang dilakukan dengan komunikasi secara verbal saja baik melalui pertemuan secara langsung maupun penyampaian melalui media sosial. Hal ini dilakukan guna menambah pemahaman anggota terkait pentingnya melakukan kegiatan donasi. Hasil penelitian ini relevan dengan teori David R. Krathwoll dalam buku milik Chabib Thoha<sup>101</sup> yang berjudul *Kapita Selekta Islam* yang memaparkan bahwa pada tahap ini peserta didik mulai menfilter terkait informasi apa yang akan

---

<sup>100</sup><https://jejakpendidikan.com/2016/12/macam-macam-nilai-agama-islam.html?m=1>, *Macam-macam nilai agama Islam*, diakses pada minggu tanggal 28 Juni 2020 pukul 21:47 WIB.

<sup>101</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 71-72.



ia terima. Sehingga anggota benar-benar menyaring kembali informasi yang ia dapatkan dengan sebaik-baiknya. Adapun nilai pendidikan Islam yang terdapat pada tahap ini ialah nilai tanggungjawab.

Dari hasil data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dikaitkan dengan teori yang relevan dan yang dapat peneliti simpulkan bahwa dalam tahap transformasi nilai Pendidikan Islam ini dilakukan dengan tiga tahap, yakni tahap penyadaran yang dilakukan pada Kegiatan Penugasan tim Medis, tahap menerima pengaruh yang dilakukan pada kegiatan tahlilan rutin dan tahap Selektif terhadap pengaruh yang dilakukan pada kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Serta untuk nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan pada tahap ini ialah nilai taat, disiplin, dan tanggungjawab. Dalam tahap ini sudah dilaksanakan dengan baik tetapi perlu koordinasi lebih tertata lagi antara Pembina maupun pengurus dalam terhadap model penyampaiannya. Sehingga apa yang di sampaikan bisa diterima dengan baik oleh anggota.

## **2. Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk memperkuat validasi data hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa pada tahap transaksi nilai dalam kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember dilakukan melalui tiga tahap, antara lain tahap *Compliance* (manut) yang terdapat pada kegiatan penugasan tim medis,

tahap *Willingsness to response* (sedia menanggapi) yang terdapat pada kegiatan tahlilan rutin, dan tahap *Satisfaction in response* (puas dalam menanggapi) yang dilakukan pada kegiatan HUT PMI (Open Donasi)

Pada kegiatan penugasan tim medis dilakukan tahap *compliance* (manut) dimana pengurus memberikan ajakan dan contoh secara langsung terkait kegiatan-kegiatan yang telah disampaikan pada tahap transformasi nilai dan anggota turut memperhatikan apa yang dilakukan oleh pengurus. Data ini relevan dengan teori David R. Krathwool dalam buku milik Chabib Thoha<sup>102</sup> yang berjudul *Kapita Selekta Islam* yang menjelaskan bahwa pada tingkatan ini peserta didik mulai mencoba memahami dan mengikuti informasi yang telah ia dapatkan dalam proses komunikasi dengan guru. Sama halnya dengan pengurus kepada anggota, jadi anggota mengikuti informasi yang telah ia dapatkan selama proses penyampaian informasi.

Selain itu tahap transaksi nilai yang dilakukan pada kegiatan tahlilan rutin dilakukan dengan proses sedia menanggapi. Sedia menanggapi dalam hal ini maksudnya ialah proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh pengurus kepada anggota sudah ada timbal balik antar keduanya. Dengan diadakannya tahlilan rutin setiap satu minggu sekali dapat menjadikan kebiasaan tersendiri bagi anggota untuk senantiasa mengikuti serangkaian acaranya.

---

<sup>102</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 71-72.

Tahap yang ketiga yakni tahap puas menanggapi dilakukan pada kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Bentuk pelaksanaannya dilakukan dengan contoh langsung dari pengurus kepada anggota. Pengurus terjun langsung pada saat kegiatan open donasi dengan melakukan pelayanan donasi yang diberikan dari mahasiswa donatur dan memberikan stiker sebagai wujud apresiasi. Kegiatan HUT PMI (Open Donasi) merupakan wujud internalisasi nilai toleransi kepada sesama manusia.

Adapun dalam tahap transaksi nilai ini terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. Yakni mengenai nilai syukur yang terdapat dalam kegiatan penugasan tim medis, nilai takwa yang ditanamkan dalam kegiatan tahlilan rutin, dan nilai toleransi yang di tanamkan dalam kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Dengan ini pengurus memberikan contoh secara langsung sebagai pemimpin untuk memberikan contoh yang baik kepada anggotanya. Beriman kepada Rasul artinya kita mengimani seorang pemimpin yang memiliki konsistensi yang kuat sehingga ia dipercaya oleh pengikutnya.<sup>103</sup>

Dari hasil data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dikaitkan dengan teori yang relevan dan yang dapat peneliti simpulkan bahwa dalam tahap transaksi nilai Pendidikan Islam dilakukan dalam tiga tahap, antara lain tahap *compliance*(manut) yang terdapat pada penugasan tim medis, tahap sedia menanggapi yang dilakukan pada kegiatan Tahlilan rutin, dan Tahap puas dalam

---

<sup>103</sup> <https://cerdika.com/rukun-iman/kepada-rasul-allah/>, diakses pada Rabu,15 April 2020, pukul 18.29 WIB

menanggapi yang dilakukan pada kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dalam tahap ini ialah nilai syukur, takwa, dan toleransi. Dalam tahap transaksi nilai ini sudah terlaksana cukup baik dan relevan dengan teori-teori yang ada.

### **3. Tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember**

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk memperkuat validasi data hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa pada tahap transinternalisasi nilai dalam kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember dilakukan dengan cara pemberian dua tahap, yakni konsisten dan pantang menyerah. Baik dari pengurus maupun anggota ikut andil dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di setiap kegiatannya. Komunikasi verbal, pembiasaan, serta pengaplikasian secara langsung sudah diterapkan pada tahap transinternalisasi nilai ini.

Data di atas selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Muhaimin<sup>104</sup> dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar bahwa Tahap Transinternalisasi merupakan tahap yang terjadi antara komunikasi verbal, mental, dan kepribadian. Dalam tahap ini antara guru dan peserta didik sama-sama mempunyai peran aktif dalam proses penanamannya.

<sup>104</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), 153.

Berkenaan dengan teori di atas diperoleh data bahwa kegiatan penugasan tim medis pada tahap transinternalisasi ditunjukkan dengan sikap konsisten. Baik pengurus maupun anggota melakukan kegiatan bersama-sama dan dilakukan sesuai dengan protokol serta pengetahuannya selama masa pendidikan dan pelatihan dasar berlangsung.

Berbeda halnya dengan kegiatan tahlilan rutin pada tahap transinternalisasi nilai ini ditunjukkan dengan sikap pantang menyerah pada saat kegiatan. Kegiatan ini diperuntukkan sebagai cara untuk mencarge iman anggota. Dalam hal ini kegiatan Tahlilan rutin diperoleh bahwa nilai aqidah dapat dilihat pada serangkaian kegiatan tahlilan yaitu membaca ayat suci al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa proses menanamkan salah satu nilai aqidah yakni Iman Kepada Allah dapat melalui kegiatan membaca al-Qur'an (Tahlilan Rutin). Hal ini relevan dengan dalil yang termaktub jelas dalam surah al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (٤٥)

Artinya: “Bacalah Kitab (al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakan sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (Sholat) itu lebih besar keutamannya dari pada ibadah yang lain. (Q.S. al-Ankabut ayat 45)<sup>105</sup>

<sup>105</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah*, 301.

Tidak jauh berbeda dengan dua kegiatan sebelumnya, pada kegiatan HUT PMI (Open Donasi) dalam tahap transinternalisasi ini dilakukan dengan sikap konsisten yakni ditunjukkan dengan terjun langsung ke lapangan juga. Seperti data yang telah diperoleh peneliti saat di lapangan, baik pengurus maupun anggota turut meluangkan waktunya untuk proses pemberian donasi di LedokOmbo.

KSR PMI Unit IAIN Jember membuka donasi satu buku dan satu al-Qur'an kepada seluruh masyarakat IAIN Jember untuk ikut memberikan sumbangsuhnya dalam kegiatan ini. Ia menerima donasi buku tulis, buku bacaan, karya ilmiah, novel, komik, dan buku bermanfaat lainnya serta al-Qur'an yang tidak terpakai namun masih layak dibaca. Dalam hal ini baik pengurus maupun anggota saling menjaga koordinasi satu sama lain demi mewujudkan tujuan utama kegiatan ini yakni untuk membangun semangat literasi dan mengaji melalui KSR PMI Unit IAIN Jember untuk Indonesia Maju.

Dari hasil data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dikaitkan dengan teori yang relevan dan yang dapat peneliti simpulkan bahwa dalam tahap transinternalisasi nilai, baik nilai aqidah, ibadah dan akhlak melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember dilakukan dengan dua tahap yakni sikap konsisten dan sikap pantang menyerah baik pengurus maupun anggota. Serta nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan dalam tahap ini ialah nilai toleransi, tolong menolong, silaturahmi serta

sosial dan kemanusiaan. Serta dalam tahap ini juga mewujudkan kepedulian terhadap sesama manusia. Dalam tahap transinternalisasi nilai ini sudah dilaksanakan dengan baik dan dapat dilihat keberhasilannya melalui tindakan maupun perilaku anggota pada saat kegiatan berlangsung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dipaparkan dari bab sebelumnya yang mengacu pada fokus penelitian, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dapat disajikan kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember dilakukan tiga tahap, yakni tahap penyadaran: Kegiatan Penugasan tim Medis, tahap menerima pengaruh: Kegiatan tahlilan rutin dan tahap selektif terhadap pengaruh: kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan pada tahap ini ialah nilai taat, disiplin, dan tanggungjawab
2. Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember dilakukan dalam tiga tahap, antara lain tahap *compliance*(manut): penugasan tim medis, tahap sedia menanggapi: Tahlilan rutin, dan Tahap puas dalam menanggapi: HUT PMI (Open Donasi). Nilai-nilai pendidikan Islam yang tanamkan dalam tahap ini ialah nilai syukur, takwa, dan toleransi
3. Tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN



Jember dilakukan dengan dua tahap yakni konsisten: Penugasan tim medis dan Tahlilan rutin, dan pantang menyerah: HUT PMI (Open Donasi). Nilai pendidikan Islam yang tercermin pada tahap transinternalisasi ini: toleransi, tolong menolong, silaturahmi serta sosial dan kemanusiaan.

## **B. Saran**

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan internalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember, dengan harapan supaya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember, hendaknya mampu memberikan pengawasan yang lebih intens terkait kinerja dari pengurus maupun anggota dalam melaksanakan kegiatan yang ada
2. Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember, hendaknya mampu menggali potensi yang dimiliki anggotanya dan mampu menyajikan pola pembinaan yang lebih inovatif sehingga membuat anggota lebih nyaman berada dalam naungan organisasinya serta mampu mewujudkan visi dari KSR yakni menciptakan mahasiswa sebagai sukarelawan yang berpegang pada nilai-nilai keislaman juga prinsip-prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah serta berpegang pada Tri Dharma Perguruan Tinggi

3. Anggota KSR PMI Unit IAIN Jember, hendaknya mampu memahami proses yang ada pada setiap kegiatan dan memaknai apa yang sudah dijalankan selama proses penanaman nilai guna untuk mewujudkan relawan KSR PMI yang berpegang teguh pada Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan nilai-nilai Pendidikan Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginajar. 2003. *Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui al-Ihsan*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam; Upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Alma, Buchari dan Syahidin, dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- al-Quradhawi, Yusuf. 2005. *Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Akbar.
- Aly, Noer Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bakry, Sama'un. 2005. *Mengajar Konsep Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an CORDOBA Spesial for Muslimah*. Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fauzi, Imron. 2017. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- K. Yin, Robert. 2018. *Studi Kasus*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khakim, Abdul. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhaimin" *Jurnal Al-Ma'rifat*. Vol.3 No.2.
- Kodir, Koko Abdul. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Langgulung, Hasan. 2008. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publication.

- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Palang Merah Indonesia. 2008. *Pedoman Manajemen Relawan*. Jakarta: PMI.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pendidikan Agama.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung : Al- Ma'arif.
- Salimi, Noor dan Abu Hamadi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supadie, Didiék Ahmad. 2012. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suyudi. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Mikraj.
- Thoha, Chabib. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Waluyo, Bagja. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.

Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hakim, M. Saifuddin. *Perbedaan antara Ibadah Mahdhah dan Ghairu Mahdhah*, <https://muslim.or.id/46004-perbedaan-antara-ibadah-mahdhah-dan-ibadah-ghairu-mahdhah-bag-1.html>. diakses pada 18 desember 2019 pukul 07.11 WIB.

<https://cerdika.com/rukun-iman/kepada-rasul-allah/>, diakses pada Rabu, 15 April 2020, pukul 18.29 WIB.

<https://ntb.kemenag.go.id/baca/1478168299>, diakses pada Rabu, 15 April 2020, pukul 18.59.

<https://www.dapurpendidikan.com/pengertian-nilai>. diakses pada Kamis, 05 Desember 2019. Pukul 21.40 WIB.



## LAMPIRAN 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Imroatul Hasanah
NIM	: T20161151
Prodi/ Jurusan	: Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Unit Kegiatan Khusus (UKK) Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Jember, 11 Juni 2020

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 5000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'LIMA RIBU RUPIAH'. A serial number 'SA 76 AHFA02397174' is also visible on the stamp.

**Imroatul Hasanah**

**NIM. T20161151**

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENELITIAN

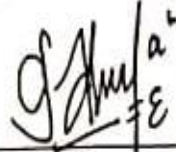



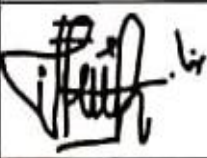



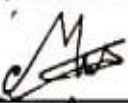


JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember	Internalisasi  Nilai Pendidikan Islam	1. Tahap Transformasi nilai  2. Tahap transaksi nilai  3. Tahap transinternalisasi nilai  1. Nilai <i>I'tiqadiyah</i> (Akidah)  2. Nilai <i>Amaliyah</i> (Ibadah)	1) Proses penyadaran 2) Hasrat menerima pengaruh 3) Selektif terhadap pengaruh  1) <i>Compliance</i> (manut) 2) <i>Willingsness to response</i> (sedia menanggapi) 3) <i>Satisfaction in response</i> (puas dalam menanggapi)  1) Sikap konsisten 2) Sikap pantang menyerah  1) Semangat 2) Percaya diri 3) Berani 4) Jujur 5) Adil  1) Disiplin 2) Sosial dan kemanusiaan 3) Keadilan	Data Primer: 1. Informan Utamar a. Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember periode 2019/2020  2. Informan Pendukung a. Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember b. Anggota Penuh KSR PMI Unit IAIN Jember periode 2019/2020  3. Observasi Data Sekunder 1. Dokumentasi 2. Kepustakaan	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Jenis Studi Kasus 2. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi non-Partisipan b. Wawancara Semi Terstruktur c. Dokumenter 3. Teknik Analisis Data: a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 4. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?  2. Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?  3. Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?





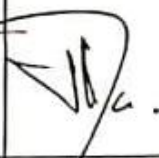
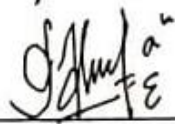
		<p>3. Nilai <i>Khuluqiyah</i> (Akhlak)</p>	<p>4) Persatuan 5) tanggungjawab</p> <p>1) Takwa 2) Ikhlas 3) Tawakal 4) Syukur 5) Sabar 6) Toleransi 7) Tolong-Menolong 8) Silaturahmi</p>		
--	--	--	---	--	--

IAIN JEMBER



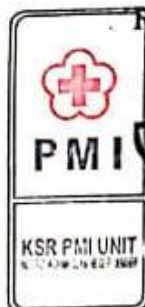
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**Lokasi: Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI)**  
**Unit IAIN Jember**

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	Kamis, 02 Januari 2020	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Kamis, 02 Januari 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Penugasan Tim Medis	
3	Rabu, 15 Januari 2020	Wawancara dengan Wakil Ketua II KSR PMI Unit IAIN Jember (Pradhevi Ayu Meilawati)	
4	Minggu, 19 Januari 2020	Wawancara dengan Pengurus SDM KSR PMI Unit IAIN Jember (Ully Risda Wafi)	
5	Selasa, 04 Februari 2020	Wawancara dengan Ketua Umum KSR PMI Unit IAIN Jember (Nurul Afifah)	
6	Kamis, 06 Februari 2020	Wawancara dengan anggota KSR PMI Unit IAIN Jember (Mohammad Mahfud)	
7	Kamis, 06 Februari 2020	Wawancara dengan anggota KSR PMI Unit IAIN Jember (Rahma Savira)	
8	Jum'at, 28 Februari 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Tahlilan rutin	
9	Senin, 02 Maret 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Penugasan Tim Medis	
10	Selasa, 03 Maret 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Penugasan Tim Medis	
11	Rabu, 04 Maret 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Penugasan Tim Medis	

12	Kamis, 05 Maret 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Penugasan Tim Medis	
13	Jum'at, 06 Maret 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Tahlilan rutin	
14	Sabtu, 07 Maret 2020	Observasi dan dokumentasi kegiatan Pemberian Donasi	
15	Senin, 09 Maret 2020	Wawancara dengan Pengurus Sosiag KSR PMI Unit IAIN Jember (Ellen Dwi Arinda)	
16	Rabu, 14 April 2020	Wawancara dengan Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember (Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag)	
17	Kamis, 11 Juni 2020	Mengambil Surat selesai Penelitian (Pradhevi Ayu M)	

Jember, 11 Juni 2020

Mengetahui,  
Ketua KSR PMI Unit IAIN Jember  
Periode 2019/2020





**NURUL AFIFAH**  
**NTA. 101112.4.2017.179.**

## LAMPIRAN 4

### PEDOMAN PENELITIAN INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI KEGIATAN KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER Instrumen Observasi

Pedoman Observasi:

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

#### A. Fokus Penelitian

**Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PEMUNCULAN HASIL PENGAMATAN		
		YA	TIDAK	KADANG-KADANG
1	Kegiatan dilaksanakan secara rutin			√
	Melakukan pembekalan	√		
2	Seluruh anggota penuh hadir			√
3	Anggota hadir tepat waktu			√
4	Sebelum acara dimulai, anggota diminta untuk berdoa terlebih dulu	√		
5	Menunjukkan adanya kesungguhan dalam mengikuti kegiatan	√		
6	Memahami materi	√		
7	Memberikan kesimpulan setiap akhir penyampaian materi			√

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Observasi**

Pedoman Observasi:

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

**B. Fokus Penelitian**

**Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PEMUNCULAN HASIL PENGAMATAN		
		YA	TIDAK	KADANG-KADANG
1	Berpakaian rapi dan sopan serta menutup aurat	√		
2	Bekerjasama dengan baik	√		
3	Tidak mengeluh	√		
4	Berdoa sebelum bertugas	√		
5	Ikut mersepon balik apa yang disampaikan pengurus	√		
6	Kegiatan dilakukan secara terus menerus			√
7	Memperhatikan dengan seksama			√

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Observasi**

Pedoman Observasi:

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

**C. Fokus Penelitian**

**Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PEMUNCULAN HASIL PENGAMATAN		
		YA	TIDAK	KADANG-KADANG
1	Penugasan di dasarkan pada tingkat kemampuan anggota	√		
2	Mampu bekerjasama dengan baik	√		
3	Memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga tanpa mengharap imbalan	√		
4	Tidak menonjolkan diri	√		
5	Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang	√		
6	Peduli akan lingkungan hidup dengan membuang sampah pada tempatnya	√		
7	Hadir tepat waktu			√
8	Menggunakan seragam dinas lengkap dan sesuai aturan	√		
9	Berbicara sopan dan santun	√		



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**A. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: A1
<b>Informan Utama</b>	: Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember (Ketua)
<b>Nama</b>	: Nurul Afifah

**Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Program Kerja apasaja yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di UKK KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan tersebut termasuk cerminan dari nilai Pendidikan Islam?</li><li>3. Nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada kegiatan ini?</li><li>4. Bagaimana proses internalisasi nilai Pendidikan Islam pada tahap transformasi melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Apasaja faktor pendukung dalam proses internalisasi pada tahap transformasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Apasaja faktor penghambat dalam proses internalisasi pada tahap transformasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?</li></ol>
-------------------	--

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**A. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: A2
<b>Informan Utama</b>	: Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember (Wakil II)
<b>Nama</b>	: Pradhevi Ayu Meilawati

**Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Program Kerja apasaja yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di UKK KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan tersebut termasuk cerminan dari nilai Pendidikan Islam?</li><li>3. Nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada kegiatan ini?</li><li>4. Bagaimana proses internalisasi nilai Pendidikan Islam pada tahap transformasi melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Apasaja faktor pendukung dalam proses internalisasi pada tahap transformasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Apasaja faktor penghambat dalam proses internalisasi pada tahap transformasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?</li></ol>
-------------------	--

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**A. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: B1
<b>Informan Pendukung</b>	: Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember
<b>Nama</b>	: Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag

**Bagaimana tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pendapat pembina teknis terkait diadakannya kegiatan yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Bagaimana peranan pembina teknis dalam tahap transformasi nilai pada kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>3. Bagaimana bentuk pengawasan yang pembina teknis lakukan terkait proses internalisasi pada tahap transformasi nilai di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>4. Mengapa nilai Pendidikan Islam perlu ditanamkan pada anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Apa harapan pembina teknis dengan adanya tahap transformasi nilai sebagai tahapan proses internalisasi nilai Pendidikan Islam di Kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li></ol>
-------------------	---



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**B. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: A3
<b>Informan Utama</b>	: Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember (Kabid SDM )
<b>Nama</b>	: Ully Risda Wafi

**Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Program Kerja apasaja yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan tersebut termasuk cerminan dari nilai Pendidikan Islam?</li><li>3. Nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada kegiatan ini?</li><li>4. Bagaimana proses internalisasi nilai Pendidikan Islam pada tahap transaksi nilai melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Apasaja faktor pendukung dalam proses internalisasi pada tahap transaksi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Apasaja faktor penghambat dalam proses internalisasi pada tahap transaksi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?</li></ol>
-------------------	---

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**B. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: C1
<b>Informan Pendukung</b>	: Anggota Penuh KSR PMI Unit IAIN Jember
<b>Nama</b>	: Mohammad Mahfud

**Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pendapatmu dengan diadakannya kegiatan yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam perlu ditanamkan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>3. Apa yang anda rasakan selama mengikuti proses internalisasi nilai pada tahap transaksi di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>4. Apasaja yang kamu peroleh selama mengikuti proses internalisasi pada tahap transformasi nilai di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Adakah faktor pendukung selama mengikuti proses internalisasi pada tahap transformasi nilai di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Adakah faktor penghambat selama mengikuti tahapan tersebut?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?</li></ol>
-------------------	--

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**B. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: C2
<b>Informan Pendukung</b>	: Anggota Penuh KSR PMI Unit IAIN Jember
<b>Nama</b>	: Rahma Savira

**Bagaimana tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pendapatmu dengan diadakannya kegiatan yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam perlu ditanamkan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>3. Apa yang anda rasakan selama mengikuti proses internalisasi nilai pada tahap transaksi di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>4. Apasaja yang kamu peroleh selama mengikuti proses internalisasi pada tahap transformasi nilai di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Adakah faktor pendukung selama mengikuti proses internalisasi pada tahap transformasi nilai di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Adakah faktor penghambat selama mengikuti tahapan tersebut?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?</li></ol>
-------------------	--

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**C. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: A1
<b>Informan Utama</b>	: Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember (Ketua)
<b>Nama</b>	: Nurul Afifah

**Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Program Kerja apasaja yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan tersebut termasuk cerminan dari nilai Pendidikan Islam?</li><li>3. Nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada kegiatan ini?</li><li>4. Bagaimana proses internalisasi nilai Pendidikan Islam pada tahap transinternalisasi nilai melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Apasaja faktor pendukung dalam proses internalisasi pada tahap transinternalisasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Apasaja faktor penghambat dalam proses internalisasi pada tahap transinternalisasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?</li></ol>
-------------------	--

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**C. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	:C2
<b>Informan Pendukung</b>	: Anggota Penuh KSR PMI Unit IAIN Jember
<b>Nama</b>	: Rahma Savira

**Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pendapatmu dengan diadakannya kegiatan yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam perlu ditanamkan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>3. Apa yang anda rasakan selama mengikuti proses internalisasi nilai pada tahap transinternalisasi nilai di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>4. Apasaja yang kamu peroleh selama mengikuti proses internalisasi pada tahap transinternalisasi nilai di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Adakah faktor pendukung selama mengikuti proses internalisasi pada tahap transinternalisasi nilai di kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Adakah faktor penghambat selama mengikuti tahapan tersebut?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?</li></ol>
-------------------	---

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Wawancara**

**C. Fokus Penelitian**

<b>Kode</b>	: A4
<b>Informan Utama</b>	: Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember (Kabid Sosiag)
<b>Nama</b>	: Ellen Dwi Arinda

**Bagaimana tahap transinternalisasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit IAIN Jember?**

<b>Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Program Kerja apasaja yang mencerminkan nilai Pendidikan Islam di UKK KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>2. Mengapa kegiatan tersebut termasuk cerminan dari nilai Pendidikan Islam?</li><li>3. Nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada kegiatan ini?</li><li>4. Bagaimana proses internalisasi nilai Pendidikan Islam pada tahap transinternalisasi nilai melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>5. Apasaja faktor pendukung dalam proses internalisasi pada tahap transinternalisasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>6. Apasaja faktor penghambat dalam proses internalisasi pada tahap transinternalisasi nilai untuk anggota melalui kegiatan di KSR PMI Unit IAIN Jember?</li><li>7. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?</li></ol>
-------------------	--

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA  
PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER**

**Instrumen Dokumentasi**

Pedoman Dokumentasi:

Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

NO	JENIS DOKUMEN	ADA	TIDAK
1	Struktur Kepengurusan KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020	√	
2	Daftar Hadir kegiatan Tahlilan		√
3	Daftar Hadir Kegiatan Penugasan Tim Medis		√
4	Buku Musyawarah Kerja KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020	√	
5	Data diri Anggota Penuh KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020	√	
6	Foto Kegiatan Tahlil	√	
7	Foto Kegiatan Penugasan Tim Medis	√	
8	Ceklist Obat-Obatan		√
9	Kerangka Acuan (Term Of Reference) Kegiatan Tahlilan	√	
10	Visi dan Misi Organisasi KSR PMI Unit IAIN Jember	√	

## LAMPIRAN 5

### DOKUMENTASI



Open Forum Pengurus bersama anggota



Pertolongan Pertama oleh Tim Medis KSR PMI Unit IAIN Jember



Wawancara dengan Pembina Teknis KSR PMI Unit IAIN Jember



Obrolan Rapat (OBAT) dan penyampaian materi



## LAMPIRAN 6

### TOR

#### ( TERM OF REFERENCE )

#### TAHLILAN RUTIN

##### A. Pendahuluan

Setiap insan tidak hanya memiliki dan terus meningkatkan Intelegent Question. Akan tetapi Spiritual Question pun juga harus kita perhatikan. Untuk itu KSR PMI UNIT IAIN Jember mengadakan tahlilan rutin sebagai bentuk dukungan khususnya kepada seluruh anggota agar Spiritual Question yang dimiliki semakin bertambah.

##### B. Tujuan

- Untuk menambah spiritual question setiap anggota.
- Mempererat rasa kekeluargaan antar anggota.
- Mendapatkan pahala.

##### C. Waktu & Tempat

- Waktu : Setiap Jumat
- Pukul : 18.30-20.00 WIB.
- Tempat: Sekret Atas KSR PMI Unit IAIN Jember (menyesuaikan)

##### D. Proses Kegiatan

- Sebelum Kegiatan :  
Seluruh anggota berkumpul di sekret atas pada waktu yang sudah tertera.
- Selama Kegiatan :  
Tahlilan ini akan dipimpin oleh salah satu akang.
- Setelah Kegiatan :  
Setelah berdoa dilanjutkan sharing dan makan-makanan ringan.

##### E. Hasil Yang Ingin Dicapai

Agar seluruh anggota KSR PMI UNIT IAIN Jember tidak hanya mendapatkan bekal kecerdasan dalam intelegensi saja akan tetapi keseimbangan kecerdasan spiritual pun harus dibangun. Dengan kegiatan ini diharapkan anggota KSR memiliki ketenangan dan keseimbangan kecerdasan.

##### F. Tim Pengarah & Tim Pelaksana

- Tim Pengarah : Kabid Sosial Keagamaan
- Tim Pelaksana : Anggota kabid dan dibantu dengan seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember

G. Peserta: Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember

H. Pendanaan

**ANGGARAN DANA**

No.	Nama Barang	Volume Kebutuhan	Harga satuan	Jumlah
1.	Makan-makanan ringan	20 biji	Rp. 500	Rp. 10.000
2.	Air Galon	1 Galon	Rp. 5.000	Rp. 5.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 15.000</b>

I. Gambaran Kegiatan

Seluruh anggota berkumpul di sekret atas setelah itu akan dipimpin oleh salah satu orang untuk rangkaian tahlilan dari awal hingga akhir.

J. Penutup

Dengan demikian kegiatan ini dilaksanakan salah satunya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan spiritual.



## LAMPIRAN 7

### Data diri Anggota KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020

#### GENERASI IV

No	Nama	No	Nama
1	Nurul Afifah	23	Asirotul Mahfudah
2	Agus Nur Aini	24	Farasari Nur Bayanana
3	Pradhevi Ayu Meilawati	25	Umi Yuridhotul L.
4	Ma'ruf	26	Winda
5	Dwi Rully Handoyo P	27	Siti Aisyah
6	Khusnul Khotimah	28	Siti Puji Lestari
7	Nurul Qomariyah	29	Sri Dwi Lestari
8	Nurus Sati'	30	Amirah Farras M.
9	Fara Yustisi M.	31	Zilviah Istiqomah
10	Qonitatul Jannah	32	Rike Riskiyatur R.
11	Nur Asia Jamil	33	Ulil Manzilatul A.
12	Suci Ikfiani K.	34	Devi Nurnadzifah F.
13	DindaAmaranggana H.A	35	Jihan Devi S.
14	Pipit Nurmita Sari	36	Deyis Maghfiroh H.
15	Badriyah	37	Nurhayati
16	Sofiyatul Widad	38	Ifa Nur Azizah
17	Zainiyah Amalia U.W	39	Ana Ainur Rohmah
18	Nurul Afiatum M.	40	Dinda
19	Elma Laela Sari	41	Destallya Firdaush Z.
20	Feby Qurrotul A.	42	Retno Puji Lestari
21	Kiky Nur Lailiyah	43	Riska Iftitah
22	Almira Hazariyah		

#### GENERASI V

No	Nama	No	Nama
1	M. Wisnu Nafiri	13	Siti Amalia Riski Romadoni
2	Sofiatul Jannah	14	Mohammad Mahfud

3	Shofi Adjeng Rachmah	15	Laelia Anggraeni
4	Siti Munafisah	16	Zahratun Nafisah
5	Haidar Ar Arafif	17	Lutfiatun Ningsih
6	Uly Risda Wafi	18	Nasihatus Solehati
7	Siti Fatimah	19	Wanida Salaeh
8	Ellen Dwi Arinda	20	Nadeeyah Cehmaning
9	Alfi Hasanah	21	Siti Aisyah
10	Ilham Salim	22	Ifatul Hikmah
11	Dicky Izza Muzaka	23	Kamaluddin
12	Rahma Savira Maulani	24	Hafidatul Hasanah

### GENERASI VI

No	Nama	No	Nama
1	Mely Nurjannah	27	Indah Sri Mulyati
2	Tania Yulista Pratiwi	28	Yessi Aprianti
3	Lovea Romadhona NKN	29	Wildan Firdaus
4	Annisa Aliffia Roiyani	30	Fathma Auliyah
5	Alfinda Dhaniar	31	Yusnita Wulandari
6	Firda Sofa Trimania	32	Siti Nur Azizah
7	Miftakhul Jannah	33	Anis Mei Safitri
8	Ainiy Nurkholida	34	Bella Agustin
9	Novi Nahari Syafitri	35	Galuh Afrina Tiur Ludhiro
10	Wahyudin Rafli	36	Rizky Amalia Hermita
11	Hadiana Farkhatin	37	Rima Dwi Oktaviani
12	Aji Seno	38	Nur Afni Asmarista
13	Emiliatus Syahroh	39	Sidatul Maulah
14	Khofifatur Rodiyah	40	Nikmatul Anifah
15	Risvina Melvi Auliyah	41	Anggita Aulia Rahma
16	Novalia Jihanatun Nabila	42	Nur Rohma Lailiyah
17	Ocy Monica	43	Novia Nurul Lathifah
18	Putri Hikmah Dzikriyah	44	Farisca Nurul Istiqomah
19	Azizatur Rofiqoh	45	Nora Novita

20	Nisha' Huril Aini	46	Syifa Kamila
21	Jurika Saliha Damarani	47	Nur Zeni Neriwati
22	Rifka Yanti Mariyatul Fitria	48	Siti Holilah
23	Safa'atul Habibah	49	rufaidah Konita
24	Linggih Wais Kurniasih	50	Aulia Nina Afiatus Soleha
25	Andini Elsa Diana	51	Nurul Lailatul Fithriyah
26	Dina Auliya Agustin	52	Della Ika



**LAMPIRAN 8**

**Program Kerja KSR PMI Unit IAIN Jember Periode 2019/2020**

**Ketua KSR**

<b>NO</b>	<b>PROKER</b>	<b>RENCANA KEGIATAN</b>	<b>GAMBARAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>WAKTU</b>
<b>1</b>	<b>SERTIJAB</b>	Melakukan Upacara untuk Pelantikan dan Serah terima jabatan sesuai dengan susunan yang ada di MATUR V	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan susunan yang ada pada upacara pelantikan di MATUR V. Penambahan dan modifikasi dilakukan pada bagian prosesi pelantikan. Terdapat penandatanganan serah terima jabatan yang disaksikan oleh petinggi, dan dilakukan peralihan talikoor dari ketua lama ke baru oleh WAREK 3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelimpahan tugas antara pengurus lama ke baru;</li> <li>• Sebagai bentuk pengenalan pengurus baru dengan seluruh anggota dan instansi-instansi terkait lainnya;</li> <li>• Untuk memulai kepengurusan baru;</li> <li>• Menjaga kedekatan dan kerjasama antar anggotadan pengurus</li> </ul>	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember dan taamu undangan	Minggu, 14 Juli 2019

2	MUSYAWARAH KERJA (MASKER)	Perumusan Program kerja oleh masing-masing pengurus, sesuai dengan format yang sudah ditentukan dan disepakati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalannya MASKER akan dipimpin Sekretaris 2</li> <li>• Peyampaian program kerja pengurus dimulai secara berurutan dari ketua sampai KaBid.</li> <li>• Tanggapan dari program kerja yang dipaparkan, disampaikan ketika pengurus yang bersangkutan telah selesai memaparkan program kerjanya.</li> <li>• Tanggapan ini berlaku dari pengurus sendiri 2 orang, dari anggota 1 orang dan dari demisioner 1 orang.</li> <li>• Pada MASKER ini juga dapat dilakukan usulan program kerja untuk kepengurusan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menghasilkan program-program kerja yang akan dilaksanakan selama satu periode kepengurusan</li> <li>• Terselenggaranya program-program berkualitas yang akan menampakkan jati diri KSR dan untuk menambah kualitas juga kuantitas anggota</li> <li>• Terselenggaranya administrasi organisasi KSR yang baik.</li> </ul>	Pengurus KSR, Demisioner, Pembina dan anggota	27 dan 28 Juli 2019
---	---------------------------	--	--	--	---	---------------------

3	PENGUKUHAN ANGGOTA	Pengukuhan untuk calon anggota muda dan calon anggota penuh dikukuhkan oleh pembina dan atau ketua KSR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan upacara pengukuhan sesuai MATUR V dan dengan prosesi yang nantinya menyesuaikan dengan kondisi anggota.</li> </ul>	Terbentuknya generasi yang selalu siap, sigap dan tanggap pada segala peraturan, kegiatan maupun penugasan yang ada pada KSR	Pengurus, anggota, pembina	26 November 2019 & 16 Maret 2020
4	Buku monitoring dan evaluasi pengurus	Setiap evaluasi dan monitoring kepada pengurus KSR akan dicatat dalam buku perkembangan pengurus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk evaluasi dan monitoring akan dilakukan secara langsung kepada tiap-tiap pengurus. Juga memintai pernyataan anggota dan demisioner yang dilakukan secara pribadi oleh ketua.</li> <li>Hasil monitoring dan evaluasi akan dibacakan secara berkala tiap 1 bulan sekali pada saat rapat bulanan.</li> </ul>	Untuk memperbaiki apa yang kurang pada pengurus dan mempertahankan apa yang sudah baik.	Pengurus dan seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	Pembacaan hasil monitoring dan evaluasi dilakukan 1 bulan sekali.



5	MUSYAWARAH TAHUNAN RELAWAN (MATUR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan kegiatan MATUR secara intern dan ekstern.</li> <li>• Serangkaian sidang MATUR disesuaikan dengan urutan pelaksanaan sidang pada MATUR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan tim adhoc dilaksanakan 3 bulan sebelum agenda MATUR</li> <li>• Pembukaan MATUR secara ekstern dilakukan setelah pembukaan MATUR secara intern, dengan dihadiri oleh pembina, anggota dan undangan</li> <li>• Pembukaan MATUR secara intern dilakukan bersama dengan seluruh anggota KSR, hal ini bertujuan untuk memilih presidium musyawarah (sudah dilaksanakan pembacaan draft MATUR dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertatanya AD /ART KSR PMI Unit IAIN Jember</li> <li>• Transparansi dari kepengurusan kepada seluruh anggota, melalui laporan pertanggungjawaban</li> <li>• Bentuk penyampaian aspirasi dari setiap komponen keanggotaan yang ada pada KSR</li> <li>• Memilih dan Menetapkan pemimpin baru KSR PMI Unit IAIN Jember yang mumpuni dan dianggap pantas.</li> </ul>	Pengurus, seluruh anggota KSR, Pembina, tamu undangan, Dewan kehormatan, Anggota kehormatan	1,2 Mei 2020 & 8,9, 10 Mei 2020
---	------------------------------------	---	--	---	---	---------------------------------

			bagian awal sampai pada pemilihan presidium musyawarah). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sidang MATUR dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan yang tertera pada MATUR</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--

### Wakil Ketua I & II

NO	PROKER	RENCANA KEGIATAN	GAMBARAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1.	LKS (Latihan Kepemimpinan Sukarelawan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian Materi.</li> <li>• Praktek.</li> <li>• Rencana tindak lanjut.</li> <li>• Monitoring setiap Kegiatan sesuai dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab LKS adalah wakil 1 dan wakil 2.</li> <li>• LKS berisikan materi tentang kepemimpinan setiap individu dan kelompok di kegiatan tersebut menitik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memimpin diri sendiri dan kelompok.</li> <li>• Mampu meningkatkan pola pikir dalam memecahkan masalah.</li> </ul>	Pengurus Harian (Sekretaris, Bendahara), Kepala Bidang serta	7-9 Februari 2019

		<p>tugas masing-masing wakil 1 dan 2.</p>	<p>beratkan pada jiwa kepemimpinan anggota terhadap organisasi KSR.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nantinya kegiatan LKS ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan dengan RTL (Rencana Tindak Lanjut) sesuai dengan ketentuan wakil 1 dan 2.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan rasa Tanggung Jawab antar sesama.</li> <li>• Mampu memiliki jiwa kepemimpinan.</li> <li>• Melatih mental.</li> </ul>	<p>Anggota yang sudah melaksanakan DITAN.</p>	
--	--	---	---	---	---	--

IAIN JEMBER

## Sekertaris I & II

No	PROKER	RENCANA KEGIATAN	GAMBARAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1	Upgrading	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan soft copy contoh surat/ proposal/ Lpj kegiatan kepada anggota.</li> <li>Pemberian materi seputar keadministrasi an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dua hari sebelum kegiatan anggota akan diberikan soft copy contoh surat, proposal kegiatan, dan Lpj kegiatan</li> <li>Sekretaris dan bendahara akan menjelaskan terkait administrasi KSR Pada hari H anggota akan membuat Proposal Kegiatan, Kesekretariatan, LPJ kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercapai nya anggota yang faham mengenai administrasi KSR</li> <li>Tercapai nya administrasi yang tertata rapi</li> <li>Memberikan pengajaran terkait administrasi kepada anggota.</li> </ul>	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	06 Desember 2019
2	Mengatur & Mengelola Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengarsip data- data penting</li> <li>Menyusun proposal &amp; laporan pertanggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apabila ada surat yang masuk di KSR maka akan di terima oleh sekretaris 1 dan begitu pula jika ada surat keluar maka akan dilaporkan kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan dan menata sistem administrasi.</li> <li>Mengelola admisnistrasi agar berjalan roda keorganisasian</li> </ul>	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	Selama masa Kepengurusan

		<p>jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membukukan MATUR</li> </ul>	<p>sekertaris 1 dan akan di data oleh sekertaris 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akan diadakan SOP surat masuk</li> <li>• Akan diadakan buku surat masuk</li> <li>• Sebelum kegiatan berlangsung, proposal akan diterima oleh sekretaris 1 melalui wakil ketua.</li> <li>• Setelah kegiatan berlangsung, laporan pertanggungjawaban akan diterima oleh sekretaris 1 melalui wakil ketua.</li> <li>• Setelah MATUR dilaksanakan maka hasil dari keputusan MATUR akan dibukukan.</li> </ul>	<p>yang baik.</p>		
3	<p>SIAGA (Sosialisasi Program Kerja)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hard copy diberikan kepada anggota.</li> <li>• Masing-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada hari H setiap anggota diberikan hard file mengenai setiap proker pengurus</li> <li>• Setiap pengurus akan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mensosialisasikan atau memberitahukan program kerja setiap pengurus</li> </ul>	<p>Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember</p>	<p>21 s/d 22 Desember 2019</p>

		<p>masing pengurus menjelaskan proker nya mulai dari ketua sampai kabid</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pengurus</li> </ul>	<p>menyampaikan setiap proker nya dan anggota berhak bertanya kepada pengurus yang bersangkutan</p>	<p>kepada anggota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan program kerja pengurus yang akan di jalankan selama satu periode</li> </ul>		
4	Rapat Bulanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat pengurus rutin setiap satu bulan sekali</li> <li>• Pengevaluasi kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat dilakukan setiap satu bulan sekali pada akhir bulan dan seluruh pengurus melaporkan kegiatannya selama satu bulan terakhir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujud nya system kepengurusan yang baik</li> <li>• Mengevaluasi kinerja pengurus selama satu bulan</li> </ul>	Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember	Satu bulan satu kali
5	Album Foto Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarsip foto kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil 10 foto terbaik dari kegiatan tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengabadikan moment dalam sebuah kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember</li> </ul>	Setiap kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember	Setiap selesai kegiatan

## Bendahara I & II

NO	PROKER	RENCANA KEGIATAN	GAMBARAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1.	Upgrading	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan soft copy contoh proposal kegiatan kepada peserta</li> <li>Pemberian materi seputar perbendaharaan di KSR</li> <li>Diadakan tanya jawab dengan peserta seputar perbendaharaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dua hari sebelum dilakukan upgrading, peserta diberikan soft copy proposal kegiatan. Sebagai contoh bentuk keadministrasian pendanaan.</li> <li>Dilakukan penyampaian materi mengenai perbendaharaan</li> <li>Dilakukan tanya jawab dengan peserta terkait dengan perbendaharaan KSR PMI Unit IAIN Jember</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercapainya administrasi pendanaan yang tertata dalam organisasi</li> <li>Terciptanya anggota KSR PMI Unit IAIN Jember yang faham mengenai administrasi.</li> </ul>	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	6 Desember 2019
2.	Kas Rutin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dana diambil dari iuran sukarela</li> <li>Pencatatan dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh anggota KSR ikut serta dalam kegiatan kas rutin melalui iuran sukarela.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai Dana cadangan (untuk KWU dan juga operasional)</li> <li>Terwujudnya</li> </ul>	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN	Setiap iuran sukarela

		apabila ada pemasukan dana.		optimalisasi pengelolaan dana	Jember	
3.	Daftar Dana Inventaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan pendataan harga barang-barang inventaris yang dibeli dalam satu periode kepengurusan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan pendataan harga barang inventaris setiap pembelian barang selama satu periode kepengurusan</li> <li>Bekerja sama dengan pengurus yang bersangkutan selama satu periode kepengurusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai informasi harga barang inventaris</li> <li>Untuk mempermudah perkiraan harga barang yang akan dibeli berikutnya</li> </ul>	Barang-barang inventaris KSR	Juli-Mei

IAIN JEMBER



**Kabid Pendidikan dan Pelatihan (DITAN)**

NO	PROKER	RENCANA KEGIATAN	GAMBARAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1	Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKSAR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Opening</li> <li>➤ TM</li> <li>➤ PraDIKSAR</li> <li>➤ DIKSAR Ruang</li> <li>➤ DIKSAR Lapang</li> <li>➤ Closing</li> </ul>	<p>Peserta akan melakukan serangkaian diksar dari Opening yang berisi pembukaan acara, lalu TM yang berisi persiapan-persiapan yang diberikan kepada peserta, kemudian DIKSAR ruang yang berisi materi materi diksar KSR, lalu Diksar Lapang yang berisi kegiatan simulasi besar dengan implementasi materi yang sdh didapat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan sukarelawan yang berkompeten dalam bidang kepalang merah</li> <li>2. Mewujudkan kader – kader KSR yang militan</li> <li>3. Mewujudkan Sukarelawan yang loyal serta berprinsip teguh pada prinsip-prinsip dasar gerakan internasional palang merah dan bulan sabit merah</li> <li>4. Syarat menjadi anggota KSR</li> </ol>	<p>Anggota baru KSR PMI unit IAIN Jember</p>	<p>28 September s/d 3 November 2019</p>
2	Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Opening</li> <li>➤ Diksan Ruang</li> <li>➤ Diksan</li> </ul>	<p>Kegiatan Diksan diawali dengan opening yang berisi pembukaan acar, lalu diksan ruang yang berisi materi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menspesifikasi kompetensi anggota muda KSR PMI unit IAIN jember pada</li> </ol>	<p>Anggota muda KSR</p>	<p>7 Maret s/d 15 Maret</p>

	(DIKTAN)	▶ Lapang Closing	materi spesialisai yang telah ditentukan lalu diksar lapang sebagai implementasi dari materi yang sudah didapat	sembilan spesialisasi 2. Menegmbangkan potensi anggota muda dalam spesialisasi ke palang merah 3. Syarat menjadi anggota penuh		2020
3	Darma Wiyata	▶ Opening ▶ Sosialisasi	Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kegiatan yang dilakukan di kampus, lalu lalu pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi di waktu dan tempat yang telah ditentukan.	1. Memberikan pendidkan / mensosialisasikan materi dalam lingkup kepalang merah dan kesehatan sebagai pengetahuan yang diperlukan dimasyarakat 2. Mengembangkan SDM KSR PMI unit IAIN 3. Sebagai sarana untuk mengesistensikan KSR PMI unit IAIN Jember	Siswa siswi SMA/SMK /MA se-derajat dan SMP/MTS se-derajat	19 November s/d 19 Mei 2020

**Kabid Sumber Daya Manusia (SDM)**

<b>NO</b>	<b>PROKER</b>	<b>RENCANA KEGIATAN</b>	<b>GAMBARAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>WAKTU</b>
1.	OBAT (Obrolan seputar rapat)	Berdiskusi, praktek, serta latihan.	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember mengikuti rangkaian kegiatan, saling berdiskusi, melakukan praktek sebagai implementasi pengetahuan di lapangan. Serta melatih kemampuan yang telah dimiliki.	Meningkatkan dan mereview hasil ilmu pengetahuan yang telah didapatkan	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	Setiap hari Selasa malam Rabu untuk diskusi materi. Dan hari Sabtu untuk simulasi (2 minggu sekali)
2.	Penugasan Tim Medis	Giati medis pada setiap kegiatan yang berkerjasama dengan KSR	Melaksanakan sesuai dengan intruksi kabid SDM, serta menerapkan prosedur pertolongan pertama	1. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan anggota 2. Mengasah potensi	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN	Menyesuaikan

		PMI Unit IAIN Jember baik internal dan eksternal		yang telah di peroleh dan di miliki, 3. menjaga nama baik KSR PMI Unit IAIN Jember	Jember	
3.	Pemetaan	Memetakan suatu potensi yang dimiliki oleh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember yang dimiliki baik dibidang seni maupun kepalangmerahan	Dilaksanakan pemetaan untuk mengetahui bakat dan minat seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember dan melakukan kegiatan lanjutan yang akan bekerja sama dengan Kabid. Litbang	1.Mengetahui potensi yang dimiliki anggota 2.Mengembangkan potensi yang dimiliki anggota	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	5 Oktober - 5 Februari 2019
4.	Kartu Tanda Anggota (KTA)	Meminta data anggota kepada sekretaris lalu di kelola oleh	Pengambilan data berkerja sama dengan sekertaris 1 guna di lakukan pencetakan berkerja sama dengan PMI Kab.	Mengetahui dan sebagai penanda keanggotaan	anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	5 Oktober- 5 Februari 2019

		kabid SDM dan di cetak oleh pihak PMI				
5.	Open Recruitment (OPREC)	Pembuatan media, sosialisasi, pengisian data	Anggota KSR PMI Unit IAIN Jember melakukan sosialisasi kepada anggota baru berdasarkan media yang telah di persiapkan untuk selanjutnya direkrut menjadi anggota baru	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM	Seluruh mahasiswa semester 1-3 S1 IAIN Jember	17 Agustus - 25 September 2019
6.	Seminar	Mendengarkan, menyimak dan mencatat materi yang disampaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkerja sama dengan instansi-instansi terkait tentang kesiapsiagaan bencana.</li> </ul>	Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain	Seluruh mahasiswa IAIN Jember	9 April 2019
7.	Gathering	Penyampaian serap aspirasi, MAKRAB.	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember mengikuti rangkaian kegiatan guna menghimpun rasa soildaritas, kekeluargaan serta sebagai ajang untuk reuni dari	1. Untuk menjaga tali silaturahmi antar generasi.	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	10-11 Februari 2020

			generasi ke generasi			
--	--	--	----------------------	--	--	--

**Kabid Penelitian dan Pengembangan (LITBANG)**

<b>NO</b>	<b>PROKER</b>	<b>RENCANA KEGIATAN</b>	<b>GAMBARAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>WAKTU</b>
1.	BULETIN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampung semua kegiatan dan informasi ksr, serta bakat minat anggota ksr</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi diambil dari kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya oleh anggota ksr serta bakat minat anggota ksr yang di publikasikan kepada mahasiswa/i dan masyarakat umum melalui media sosial serta media cetak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menginformasikan kegiatan ksr an pmi unit iain jember</li> <li>• menjadi daya tarik untuk menumbuhkan minat baca</li> <li>• skr pmi unit iain jember diketahui oleh mahasiswa/i dan masyarakat diluar kampus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa/i iain jember</li> <li>• Masyarakat umum</li> </ul>	1 bln sekali

2.	3P (pelatihan, Pengembangan, Penelitian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• desain grafis</li> <li>• Pengetikan 10 jari</li> <li>• Pengelolaan dan pengembangan bakat minat anggota ksr</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan ini diikuti oleh anggota ksr pmi unit iain jember, dimana kegiatan itu dilakukan setiap 2 minggu 1 kali. Anggota ksr memilih bakat minat yang sudah ditentukan, untuk di kembangkan dan ditampilkan pada event event tertentu yang diadakan oleh ksr.</li> </ul>	<p>Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, serta mampu memanfaatkan peluang yang dapat membantu peningkatan bakat minat anggota ksr pmi unit iain jember untuk lebih kreatif dan inovatif.</p>	Anggota ksr	2 minggu sekali
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti semua kegiatan ksr pmi unit iain jember sebelum, saat dan sesudah kegiatan</li> </ul>	<p>Meneliti semua kegiatan ksr pmi unit iain jember, sebelum, saat dan sesudah kegiatan, serta</p>	<p>Untuk mengetahui apa saja kekurangan dan apa saja yang dibutuhkan pada</p>	Anggota ksr	Sebelum, saat, Setelah selesai kegiatan

			untuk mengevaluasi kegiatan keepannya	saat kegiatan		
3.	PENGEMBANGAN KWU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dana kwu ksr pmi unit iain jember</li> <li>• Penjualan makanan dan minuman dievent-event tertentu (pbak, wisuda, dll).</li> <li>• Penjualan baju PDH</li> </ul>	Seluruh anggota tim KWU mampu mengelola dan memanfaatkan peluang yang dapat membantu peningkatan kewirausahaan ksr pmi unit iain jember.	Dapat mengembangkan dana kewirausahaan yang terdapat dalam ksr pmi unit iain jember.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota ksr</li> <li>• Mahasiswa/i iain jember</li> <li>• Masyarakat umum</li> </ul>	Menyesuaikan



**Kabid Rumah Tangga (RUNGGA)**

<b>NO</b>	<b>PROKER</b>	<b>RENCANA KEGIATAN</b>	<b>GAMBARAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>WAKTU KEGIATAN</b>
1.	DM (Dies Maulidiyah)	Merayakan hari kelahiran KSR PMI Unit IAIN Jember	<p>1. Para tamu undangan mengisi daftar hadir kegiatan</p> <p>2. Serta mengikuti serangkaian kegiatan sampai selesai</p> <p>3. Anggota KSR PMI Unit IAIN Jember dihimbau untuk menampilkan bakatnya</p>	<p>1. Mengingatkan anggota akan sejarah bedirinya KSR PMI Unit IAIN Jember</p> <p>2. Untuk menyambung silaturahmi antar perti lain</p> <p>3. Mempererat kekeluargaan warga KSR PMI Unit IAIN Jember</p>	<p>1. Pembina Teknis</p> <p>2. Warek 3</p> <p>3. Perti lain</p> <p>4. UKK-UKM</p> <p>5. Seluruh warga KSR PMI Unit IAIN Jember</p>	29 Desember 2019

2.	Abiseka	Menobatkan anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	<p>1.Para tamu undangan mengisi daftar hadir kegiatan</p> <p>2.Serta mengikuti serangkaian kegiatan sampai selesai</p>	<p>1.Untuk menobatkan anggota yang sudah di Wisuda oleh Kampus</p> <p>2.Menguatkan tali silaturahmi dan solidaritas antar anggota</p>	<p>1.Pembina Teknis</p> <p>2.Warek 3</p> <p>3.Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember</p> <p>4.Anggota KSR PMI Unit IAIN Jember yang sudah di Wisuda Oleh Kampus</p>	23 Februari 2020
3.	Pengadaan Barang	Mengadakan barang yang belum dimiliki KSR PMI Unit IAIN Jember	Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kabid runga serta anggotanya	<p>Untuk menambah barang/inventaris KSR PMI Unit IAIN Jember</p> <p>Untuk me</p>	Anggota Kabid Rungga	Kondisional
4.	Aktivasi Posko	<p>1.Opening</p> <p>2.Pelaksanaan Aktivasi Posko</p>	<p>1.Para tamu undangan mengisi daftar hadir kegiatan</p> <p>2.Serta</p>	1.Meringankan dan memberikan pertolongan pertama kepada siapa saja yang	<p>1.Pembina teknis</p> <p>2.Warek 3</p> <p>3.Pengurus KSR PMI Unit IAIN</p>	<p>1.Menyesuaikan</p> <p>2.Hari senin-jum'at (09:30-</p>

			<p>mengikuti rangkaian kegiatan sampai selesai</p> <p>3. Anggota yang bertugas berkeliling diaeara yang sudah ditentukan</p>	<p>membutuhkan</p> <p>2. Membantu kegiatan yang ada di Poliklinik IAIN Jember</p> <p>3. Melatih dan meningkatkan kemampuan anggota KSR PMI Unit IAIN Jember dalam pemberian pertolongan pertama</p> <p>4. Menjaga nama baik KSR PMI Unit IAIN Jember</p>	<p>Jember</p> <p>4. Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember</p>	<p>14:30)</p>
5.	Perawatan Sekret	<p>1. Bersih-bersih</p> <p>2. Pendataan barang</p>	<p>Seluruh anggota turut membantu dalam kegiatan sampai selsesai</p>	<p>1. Menjadikan sekret/markas lebih terawat</p> <p>2. Membangun</p>	<p>1. Pengurus KSR PMI Unit IAIN Jember</p> <p>2. Seluruh anggota</p>	<p>1. satu bulan (2 kali)</p> <p>2. Jadwal piket</p>

		3.Penataan barang 4.perbaikan		kepedulian anggota terhadap lingkungan disekitarnya  3.Menumbuhkan kerjasama antar anggota	KSR PMI Unit IAIN Jember	
--	--	----------------------------------	--	--	--------------------------	--

**Kabid Sosial dan Keagamaan (SOSIAG)**

<b>NO</b>	<b>PROKER</b>	<b>RENCANA KEGIATAN</b>	<b>GAMBARAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>WAKTU</b>
1.	Hari Ulang Tahun PMI	Donasi satu buku dan satu alquran	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember mengikuti rangkaian kegiatan, penugasan upacara oleh beberapa anggota yang ditunjuk Kabid SDM, dan beberapa anggota membantu di stand donasi buku atau alquran.	Memperingati dan Mengenalkan hari kepalangmerahan.	Seluruh masyarakat kampus IAIN Jember atau umum	Selasa, 17 September 2019
2.	HIV/AIDS	Pita Merah	Membagikan pita merah didaerah sekitar kampus dan Orasi yang	Kampanye peduli ODHA	Seluruh anggota	Sabtu, 1 Desember

			menandakan kampanye peduli odha dan stop HIV/AIDS.	dan bahaya HIV/AIDS dikalangan mahasiswa	KSR PMI Unit IAIN Jember dan mahasiswa IAIN Jember	2019
3.	KSR Berbagi	Berbagi ke orang yang membutuhkan	Setiap acara rutin Tahlilan SOSIAG akan diadakan sumbangan dana seikhlasnya. Dana tersebut nantinya akan diberikan kepada orang-orang sekitar kita yang sangat membutuhkan. Bisa masyarakat sekitar kampus Iain Jember atau anggota KSR PMI yang memerlukan bantuan.	Bersedekah.	Seluruh Masyarakat sekitar kampus dan Seluruh anggota KSR PMI IAIN Jember	1 Bulan sekali di akhir bulan
4.	Anjangsana	<ol style="list-style-type: none"> <li>Demisioner dan anggota KSR PMI Unit IAIN Jember</li> <li>KSR Perti Kab. Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Silahturahmi dari rumah ke rumah para demisioner</li> <li>Sharing tentang keorganisasian dengan ksr perti lain dimulai satu bulan sekali diminggu pertama dan seterusnya.</li> </ol>	Silahturahmi dan sharing-sharing ke demisioner dan ksr pertli lain di kab. Jember	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	-Tanggal 29 Februari 2020 sekitar Jember, tanggal 1 Maret 2020 sekitar

						Banyuwangi  -satu bulan sekali di minggu pertama di KSR perti
5.	Isra' Mi'raj	Ceramah dan do'a	Seluruh tamu undangan dan anggota KSR PMI Unit IAIN yang disampaikan oleh ustad.	Memperingati hari Isra' Mi'raj dan mempererat tali persaudaraan UKK dan UKM	Seluruh UKK UKM	Lomba tanggal 15 Maret 2020
6.	Maulid Nabi	Tadarus Alquran dan shalawat nabi	Tadarus Al quran dilaksanakan pagi hari hingga siang, setelah tadarus membaca shalawat nabi dan acara makan-makan.	Memperingati hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW dan mempererat tali persaudaraan	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember, dan UKK UKM.	Sabtu, 09 November 2019

				antara UKK UKM		
7.	Gen Trip	Melakukan perjalanan trip	Traveling dan serap aspirasi sesama anggota.	Lebih menghargai alam sekitar dan mempererat kekeluargaan KSR PMI UNIT IAIN Jember	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember	29 Desember 2019
8	Tahlilan	Berdoa bersama	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember melakukan tahlilan setiap satu minggu sekali yakni hari Juma'at malam yang digabungkan dengan kegiatan OBAT.	Ibadah.	Seluruh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember.	Satu minggu sekali setiap Jum'at malam

Kabid Medical

NO	PROKER	RENCANA KEGIATAN	GAMBARAN KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1	Pengelolaan p3k	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan pihak poliklinik.</li> <li>• Pendataan obat-obatan dan peralatan p3k.</li> <li>• Membuat anggaran dana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabid medical beserta anggota medical melakukan pengecekan dan pendataan obat-obatan dan peralatan yang ada di tas pp, selanjutnya membuat list obat-obatan dan peralatan p3k yang habis atau rusak kemudian melakukan penggantian obat dan merapikan kembali pada tas pp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi kebutuhan obat-obatan mahasiswa iain jember</li> <li>• Agar obat-obatan yang tersedia di KSR PMI Unit IAIN Jember selalu terjaga kualitasnya dan tidak terjadi kekurangan obat-obatan.</li> </ul>	Seluruh warga iain jember yang membutuhkan obat-obatan.	<p>Dilakukan 2 Minggu sekali</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 18 dan 31 Agustus 2019</li> <li>• 16 dan 30 September 2019</li> <li>• 16 dan 30 Oktober 2019</li> <li>• 15 dan 26 November 2019</li> <li>• 11 dan 26 Desember 2019</li> <li>• 14 dan 29 Januari 2020</li> <li>• 14 dan 29 Februari 2020</li> <li>• 11 dan 31 Maret 2020</li> <li>• 13 April 2020</li> </ul>
2.	Donor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan pihak</li> </ul>	Donor darah dilakukan oleh pihak UTD yang dibantu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk memfasilitasi</li> </ul>	Seluruh warga iain	Dilakukan 2 bulan



	Darah	<p>UTD.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peminjaman fasilitas.</li> <li>• Membuat pamflet.</li> </ul>	oleh anggota KSR PMI Unit IAIN Jember yang bertugas.	<p>pendonor di IAIN Jember.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membantu PMI Untuk pesedian darah.</li> <li>• Meningkatkan rasa kepedulian sosial dari mahasiswa dan masyarakat umum</li> </ul>	jember dan masyarakat umum yang ingin mendonorkan darahnya dengan sukarela	<p>sekali</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 16-17 Oktober 2019</li> <li>• 19-20 february 2019</li> <li>28-29 april 2019</li> </ul>
3.	Cek kesehatan (Medichal Check Up)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan pihak poliklinik dan perti lain.</li> <li>• Peminjaman fasilitas dan peralatan kesehatan yang dibutuhkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembangunan posko di tempat yang sudah ditentukan.</li> <li>• anggota yang bertugas menempati tempat yang ditentukan.</li> <li>• Warga IAIN Jember yang akan melakukan cek kesehatan mengisi data dahulu kepada panitia kemudian menunggu sesuai antrian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeteksi kemungkinan penyakit tubuh lebih dini.</li> <li>• Untuk mengetahui kondisi kesehatan fisik tubuh secara umum</li> <li>• Mewujudkan rasa solidaritas dan persaudaraan antar sesama.</li> </ul>	Seluruh warga iain jember yang ingin melakukan cek kesehatan.	Dilaksanakan pada hari kegiatan kampus
4.	Pekan SOBAT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan pihak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabid medical mengkoordinir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mempererat tali silaturahmi antar</li> </ul>	Seluruh anggota	Dilaksanakan

	(Sehat dan Obat-Obatan)	<p>poliklinik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam pagi.</li> <li>• Pengenalan obat-obatan.</li> </ul>	<p>Anggotanya untuk melakukan pembelajaran tentang obat-obatan yang berkerja sama dengan poliklinik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota medical atau anggota yang bersukarelawan memandu dan mengintruksikan kegiatan senam pagi.</li> <li>• Setelah kegiatan senam pagi untuk kesehatan anggota masuk kedalam ruangan untuk menerima materi pengenalan obat.</li> </ul>	<p>anggota.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar anggota lebih faham dan mahir dalam hal obat-obatan dan cara penanganannya.</li> </ul>	<p>KSR PMI Unit IAIN Jember</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 15 Maret 2020</li> <li>• 11 April 2020</li> </ul>
--	-------------------------	---	--	--	---------------------------------	--

IAIN JEMBER



## LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
UNIT KEGIATAN KHUSUS  
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA  
UNIT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
(UKK-KSR PMI UNIT IAIN JEMBER)



Markas: Jl. Mataram 01 Mangli, telp.: 082132970796, e-mail:  
[ksrpmunitiainjember@gmail.com](mailto:ksrpmunitiainjember@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:097/SKet/KSRPMI.IAINJBR/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua KSR PMI Unit IAIN Jember, menerangkan bahwa :

Nama : Imroatul Hasanah  
NIM : T20161151  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII ( 8 )

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di KSR PMI Unit IAIN Jember, dengan judul skripsi:

**"INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI UNIT KEGIATAN KHUSUS (UKK) KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA (KSR PMI) UNIT IAIN JEMBER"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Juni 2020



## LAMPIRAN 11

### BIODATA PENELITI



Nama : Imroatul Hasanah  
NIM : T20161151  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 25 Desember 1997  
Alamat : Jl. Sunan Bonang RT/RW 002/012 Dusun Krajan Lor Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu - Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
No. HP/ WA : 085 259 019 621

#### Riwayat Pendidikan

1. SDN Sabrang IV Tahun 2003-2009
2. SMPN 01 Ambulu Tahun 2009-2012
3. SMAN Ambulu Tahun 2012-2015
4. IAIN Jember Tahun 2016-2020

#### Organisasi yang pernah digeluti

1. KSR PMI Unit IAIN Jember